TRANSKRIP KURSUS ONLINE TEKNOPLASMA GRATIS G041
16 AGUSTUS 2018
“MEMBEDAKAN ‘*PELANGGARAN LISENSI*’ & ‘*PEMBAJAKAN*’”

DOKUMEN TRANSKRIP INI BERLISENSI CC BY-SA 3.0

Dokumen ini dibuat dengan LibreOffice Writer berformat ODT di atas GNU/Linux

Silabus: https://archive.org/download/mkoteknoplasma/berbagi-bukan-membajak.odp
Amanat: tolong sebar luaskan transkrip ini dan silabusnya ke seluruh Indonesia semampu Anda

Pemateri: Ade Malsasa Akbar
Transkrip dibuat oleh peserta kelas G041
Web resmi: http://kursusteknoplasma.wordpress.com

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:40]
Bismillah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:40]
Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Joko Prayogo, [16.08.18 16:41]
waalaikumsallam

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:41]
@mojorjomo2 Ahmad @aswansyahputra @LaksanaAlchemist @elmahyoo @LaksanaAlchemist @triaseptmb @dhanni_mkom @Gepeng_Id @dhenyismail @jihanjalilahaflah Andy S selamat datang semua peserta. Sebelum kursus dimulai, absen dulu.

Peserta yang aktif katakan "saya aktif".

Joko Prayogo, [16.08.18 16:43]
saya aktif

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 16:44]
Saya aktif

andysaktia, [16.08.18 16:45]
Saya aktif

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 16:46]
وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 16:46]
Saya aktif

Nafies Luthfi, [16.08.18 16:47]
saya aktif

Rifki Fajriansyah, [16.08.18 16:47]
saya aktif

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:52]
Baik, kita mulai saja.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:53]
Saya mulai kursus G041 dengan judul Membedakan "Pelanggaran Lisensi" dan "Pembajakan" pada Kamis, 16 Agustus 2018. Saya lisensikan seluruh kursus ini sebagai CC BY-SA 3.0 https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:53]
Judul lain untuk kursus ini adalah Tidak Ada "Pembajakan" Itu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:54]
Atau, judul lainnya lagi Berbagi Bukan Membajak.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:54]
Sebelum mulai, singkat cerita, saya promosikan Teknoplasma untuk Anda semua dan tolonglah saya sebarkan info ini ke teman-teman Anda yang lain:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:55]
Teknoplasma ialah kursus online GNU/Linux untuk pemula yang mengajarkan mulai dasar bagaimana bermigrasi dari Windows ke GNU/Linux. Kursus Teknoplasma ada yang berbayar, ada yang gratis.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:55]
Kursus berbayarnya ialah bimbingan itu tadi dengan materi wajib dasar-dasar GNU/Linux:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:55]
[Forwarded from Kursus Online Teknoplasma (Ade Malsasa Akbar)]
Cara Pendaftaran Kursus Teknoplasma Agustus 2018

https://kursusteknoplasma.wordpress.com/2018/08/01/agustus-2018-cara-pendaftaran-kursus-online-teknoplasma

Kursus GNU/Linux ini untuk pemula. Tanggal & hari kursus dipilih oleh Anda. Silakan PM saya bila Anda punya pertanyaan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:56]
Baik, itu saja perkenalannya, masalah PR minggu kemarin kita kesampingkan dulu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:56]
Materi kali ini berjudul Tidak Ada "Pembajakan" Itu:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:57]
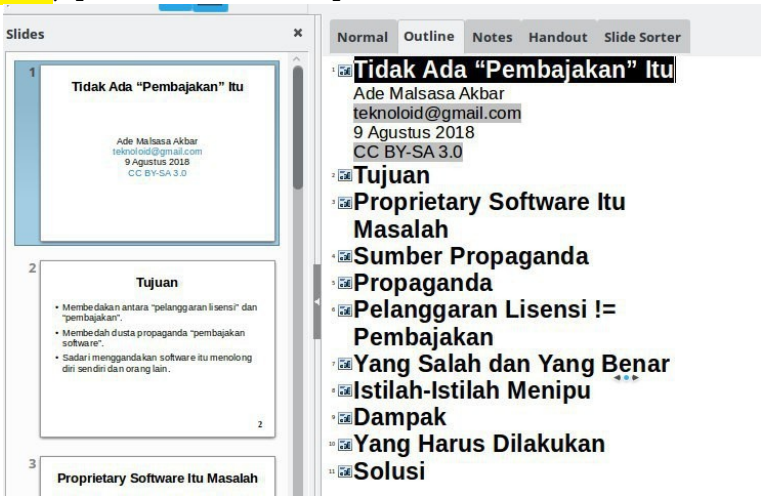

Outline materi kali ini

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:57]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:57]
@mojorjomo2 @triaseptmb Andy S @jihanjalilahaflah @nafiesL @Rifki_Fajriansyah peserta sekalian, apa yang Anda bayangkan mengenai kursus ini sebelum masuk?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 16:58]
Bila Anda melihat outline materi seperti di atas, apa kira-kira yang mau dibahas di sini? Ayo, silakan.

Nafies Luthfi, [16.08.18 17:00]
Umumnya ketika orang secara gratis memberi atau menerima copy sebuah software berbayar, orang itu dikatakan membajak software.
atau ketika melihat sebuah software/games yang ada/sudah di crack, maka disebut software bajakan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:01]
[In reply to Nafies Luthfi]
Iya, ini yang terjadi di masyarakat. Buat peserta yang belum tahu, ini kenyataan di masyarakat kita.

Nafies Luthfi, [16.08.18 17:01]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Jadi di kursus kali ini, kita akan meluruskan bahwa prilaku itu sebenarnya bukan pembajakan, melainkan pelanggaran lisensi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:01]
[In reply to Nafies Luthfi]
Tepat! Dan, saya akan bawakan solusinya.

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 17:02]
Ingin membahas bahwa istilah pembajakan software itu salah dan itu adalah propaganda dari pihak yang mendukung proprietary software. Istilah yang benar adalah pelanggaran lisensi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:02]
[In reply to Tri Asep Tumbara]
Tepat! Ya, benar seperti ini maksud G041.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:02]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:02]
Sudah, saya lanjutkan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:02]
Alhamdulillah peserta sekalian. Sudah saatnya setelah lama menunggu saya membawakan kursus yang saya tunggu-tunggu ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:03]
Langsung saja masuk ke materi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:03]

HALAMAN 1

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:04]
Apa yang mau kita bahas?

1) "software piracy" atau Indonesianya: "pembajakan software"

2) proprietary software atau Indonesianya "perangkat lunak tidak bebas"

3) propaganda dan penipuannya

4) pelurusan masalah dan solusi

5) apa yang patut kita lakukan, sendiri maupun bersama-sama

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:04]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:05]
Peserta semuanya sudah pernah melihat istilah "piracy" atau "pembajakan"?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:05]
Siapa yang pernah mendengarnya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:05]
Siapa juga yang belum pernah dengar? Saya ingin tahu.

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 17:06]
Saya pernah

Nafies Luthfi, [16.08.18 17:06]
Pembajakan itu aslinya perampokan dan pembunuhan di laut ya kang. atau kalau jaman sekarang, seperti begal ya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:08]
[In reply to Nafies Luthfi]
Tepat sekali. Benar, ini arti yang benar untuk "pembajakan". Menamakan penyalinan software dengan ini maka bohong.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:08]
Baik, untuk Anda semua, tujuan kursus ini adalah seperti halaman 2:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:09]
1) Membedakan antara “pelanggaran lisensi” dan “pembajakan”.

2) Membedah dusta propaganda “pembajakan software”.

3) Sadari menggandakan software itu menolong diri sendiri dan orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:09]
Dan solusinya saya sebutkan sekarang saja:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:10]
SOLUSI:

1) Jangan melanggar lisensi proprietary dengan cara tidak menerima software-nya.

2) Beralihlah ke software yang menghormati Anda dan masyarakat: free software.

3) Bagikan GNU/Linux, LibreOffice, dan free software untuk masyarakat!

4) Sebarkan kesadaran ini ke orang lain!

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:12]
Jadi, kursus ini SAMA SEKALI TIDAK MENYURUH ANDA MEMBELI/MEMAKAI NONFREE SOFTWARE dan saya TIDAK MENGATAKAN UCAPAN "JANGAN MEMBAJAK SOFTWARE, BELILAH YANG ORIGINAL" yang menipu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:13]
Jadi betul-betul Teknoplasma ini tidak sama dengan gerakan "open source" (?) yang sering Anda temukan di kampus-kampus, di sekolah, di perusahaan, di instansi, atau di mana saja itu yang anehnya mengkampanyekan "memberantas pembajakan".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:13]
Baik, stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:13]
Peserta semua paham pembukaan di atas? Anda siap?

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 17:13]
Siap

Nafies Luthfi, [16.08.18 17:13]
siapm paham kang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:13]
Baik, langsung saja.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:14]
Pertama-tama, saya jelaskan 3 hal penting yang harus diketahui:

Tiga hal penting yang harus diketahui:

1) Mayoritas software di dunia ini tidak bebas ("proprietary") yaitu meniadakan hak-hak pengguna secara tidak adil

2) Mayoritas orang hanya tahu software itu tidak bebas, dan mereka tidak tahu bahwa ada software yang bebas

3) Mayoritas orang keliru mengira bahwa software menaati mereka, padahal nyatanya melawan mereka (menaati pengembangnya)

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:14]
Ini dulu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:14]
@nafiesL @triaseptmb @Rifki_Fajriansyah @jihanjalilahaflah Andy S @mojorjomo2 Ahmad @aswansyahputra @LaksanaAlchemist pahamilah 3 hal penting ini sebelum masuk ke hal-hal lainnya. Pahami betul.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:16]
@nafiesL @triaseptmb @Rifki_Fajriansyah @jihanjalilahaflah Andy S @mojorjomo2 Ahmad @aswansyahputra @LaksanaAlchemist ketika Anda melihat teman Anda memakai Windows yang oleh mereka disebut "bajakan", jangan ikuti sebutan itu, koreksi jadi "Windows yang digandakan" atau "Windows yang dilanggar lisensinya". Ini maunya kursus G041 ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:17]
Demikian pula IDM, MS Office, AutoCAD, 3D Studio Max, Adobe Premiere, Fruity Loops, ArcGIS, dan software tidak bebas berharga jutaan rupiah lainnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:17]
Ketika Anda melihat teman Anda menyalin software itu, jangan katakan "pembajakan", tetapi katakan "penggandaan". Atau, kalau itu melanggar lisensi, katakan "pelanggaran lisensi".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:17]
Ya, stop.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:17]
Anda semua paham yang saya maksud?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:17]

Ada yang mau bertanya? Ada yang bingung?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:17]
Ayo terbuka saja. Jangan ragu bertanya yang Anda rasa sulit.

Nafies Luthfi, [16.08.18 17:18]
saya cukup jelas mas.

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 17:18]
Saya paham.

Joko Prayogo, [16.08.18 17:20]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
maaf oot
apakah software ini dibuat dari sumber bebas. Atau pengembang membuat sendiri dari awal ?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:21]
[In reply to Joko Prayogo]
Secara umum, tiap-tiap software tersebut dibuat oleh pengembangnya sendiri-sendiri. Misalnya, MS Office itu dibuat oleh Microsoft tentunya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:22]
Adapun pertanyaan "apakah dari sumber lain" jawabannya kita tidak tahu sebab kode sumbernya (buktinya) tidak diserahkan ke kita penggunanya. Tidak ada bukti = tidak bisa kita mengetahui.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:22]
Begitu, Kang @mojorjomo2.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:22]
Baik, saya lanjutkan, ya.

Joko Prayogo, [16.08.18 17:22]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Baik Kang, dimengeti

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:22]
@nafiesL @triaseptmb @Rifki_Fajriansyah @jihanjalilahaflah Andy S @mojorjomo2 Ahmad @aswansyahputra @LaksanaAlchemist saya akan jelaskan bagaimana menilai suatu software itu free (bebas) ataukah nonfree (tidak bebas). Caranya ialah dengan melihat lisensinya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:23]
Ini pelajaran yang tidak ada di sekolah tetapi justru sangat harus ada di sekolah dan sangat dibutuhkan semua orang, guru ataupun siswa.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:23]
Maka perhatikan baik-baik.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:24]
Di sini saya akan jelaskan singkat saja:

1) lisensi

2) copyright

3) lisensi software yang tidak bebas

4) lisensi software yang bebas

5) contoh perbandingan bebas dan tidak bebas

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:26]
1) lisensi

Apa itu lisensi? Lisensi adalah surat izin.

Lisensi adalah surat izin yang diberikan oleh pengembang software kepada pengguna. Isinya adalah penentuan hak-hak pengguna untuk MENGGUNAKAN, MEMPELAJARI, MENGUBAH, dan MEMBAGIKAN software.

Tanpa lisensi, maka suatu software TIDAK BOLEH digunakan, dipelajari, diubah, dan dibagikan oleh pengguna karena si pengembang belum meridhoinya. Bolehnya kapan? Bolehnya kalau si pengembang sudah meridhoinya yaitu memberi lisensi yang mengizinkan itu.

Lisensi sering kalinya berupa perjanjian. Menyetujui lisensi = berjanji kepada pengembang, terikat perjanjian yang Anda setujui.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:26]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:27]
Peserta paham poin pertama ini? Kalau nggak paham, saya nggak lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:27]
Silakan tanya kalau Anda merasa sulit.

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 17:30]
Apakah lisensi ada seiring dengan adanya proprietary software?

Andi Laksana, [16.08.18 17:31]
adakah licensi proprietary yang setelah dibeli jadi free, kang ?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:32]
[In reply to Tri Asep Tumbara]
Iya, betul, seperti itu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:32]
[In reply to Andi Laksana]
Ini dia pertanyaan yang saya tunggu. Jawabannya adalah TIDAK.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:32]
Paham semua, ya?

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 17:32]
Paham

Andi Laksana, [16.08.18 17:33]
klo licensi unix dan android itu bgmn, kang ?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:34]
[In reply to Andi Laksana]
Unix itu proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:35]
Android tidak jelas. Tidak bisa dikatakan free, tidak juga bisa dikatakan 100% nonfree. Di sini saya tidak akan membahas Android dulu

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:35]
Baik, sudah ya? Saya lanjutkan sedikit.

Andi Laksana, [16.08.18 17:36]
□□

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:38]
2) copyright

Kadang copyright berarti hak copyright, kadang berarti hukum copyright.

Tiap-tiap software yang dibuat oleh seseorang secara otomatis diberi hak eksklusif oleh negara. Software tidak boleh disalin (dikopi) oleh orang lain. Apabila orang lain menyalinnya, maka itu pelanggaran hukum.

Dengan kata lain, hukum asal software yang diciptakan manusia ialah tidak bebas alias "proprietary" alias "nonfree".

Pengecualian apabila pembuat software sengaja memberi surat izin (lisensi) yang bebas untuk software. Maka dengan inilah orang lain boleh menyalinnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:40]
Kemudian:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:41]
3) 4) 5) perbandingan lisensi free dan lisensi nonfree:

Perbandingan lisensi LibreOffice vs lisensi MS Office:
https://notabug.org/mignu/plb/wiki/Perbandingan+Lisensi+LibreOffice+dan+Microsoft+Office

Perbandingan lisensi GNU/Linux vs lisensi Windows:
https://notabug.org/mignu/gnu-indonesia/wiki/Lisensi+Windows+vs+Lisensi+GNU+Linux

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:42]
Ya, Anda patut mengetahui perbandingan lisensi di atas sebab mayoritas orang (mungkin Anda juga) menggunakan Windows dan MS Office. Maka Anda berhak tahu lisensinya yang sering kali Anda setujui tanpa Anda sadari.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:44]
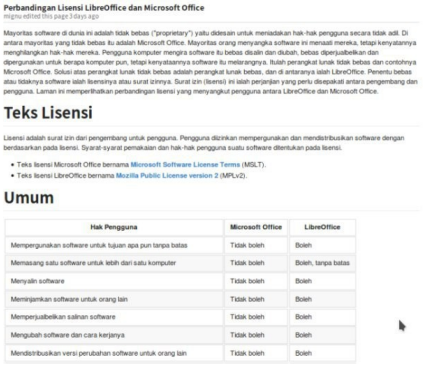
Perbandingan Lisensi LibreOffice dan Microsoft Office

Teks Lisensi

Umum

Hak Pengguna	Microsoft Office	LibreOffice
Mempergunakan software untuk tujuan apa pun tanpa batas	Tidak boleh	Boleh
Memasang satu software untuk lebih dari satu komputer	Tidak boleh	Boleh, tanpa batas
Menyalin software	Tidak boleh	Boleh
Meminjamkan software untuk orang lain	Tidak boleh	Boleh
Memperjualbelikan salinan software	Tidak boleh	Boleh
Mengubah software dan cara kerjanya	Tidak boleh	Boleh
Mendistribusikan versi perubahan software untuk orang lain	Tidak boleh	Boleh

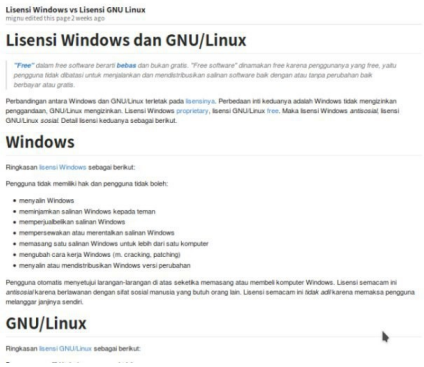
Lisensi Windows vs Lisensi GNU Linux

Lisensi Windows dan GNU/Linux

Windows

GNU/Linux

Dua halaman perbandingan lisensi

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:44]
Baik, sudah cukup 5 poin ini dulu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:44]
Peserta silakanlah memahaminya dulu. Silakan baca-baca.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:44]
Karena maghrib sudah datang, kita shalat maghrib dulu, terus setelahnya kursus dilanjutkan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 17:45]
Istirahat dimulai.

Rifki Fajriansyah, [16.08.18 17:45]
Baik kang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:04]
Baik. Bismillah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:04]
Saya lanjutkan kursus ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:05]
Peserta yang lagi shalat maghrib silakan. Selanjutnya ikuti materi di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:05]
Siapa peserta yang sudah siap?

Nafies Luthfi, [16.08.18 18:05]
saya siap kang.

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 18:06]
Baik, siap.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:06]
Baik, saya lanjutkan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:07]
Dengan poin kelima di atas Anda akan mampu melihat bagaimana kira-kira software yang tidak bebas itu dan bagaimana pula yang bebas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:08]
@nafiesL @triaseptmb peserta berdua, apa yang Anda pahami dari 2 halaman di atas? Sudah melihatnya? Apa pendapat Anda?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:08]
Katakan saja, sambil saya lanjutkan materi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:10]
Bagaimana menilai suatu software itu bebas atau tidak? Caranya dengan melihat lisensinya. Apa kriterianya?

Kriteria perangkat lunak bebas itu apabila dia menunaikan sempurna 4 hak pengguna:

0) hak menjalankan software untuk tujuan apa pun

1) hak mempelajari cara kerja software, dan mengubahnya (akses atas kode sumber dipersyaratkan)

2) hak mendistribusikan salinan software

3) hak mendistribusikan versi berubahan software (akses atas kode sumber dipersyaratkan)

Lihat definisi resminya di situs FSF http://www.gnu.org/philosophy/free-sw.html.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:10]
Lalu, bagaimana perangkat lunak tidak bebas? Apa kriterianya?

Jawabannya tidak perlu kriteria.

Jawabannya: cukup software itu melanggar salah satu dari empat hak di atas maka itu nonfree alias tidak bebas alias proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:11]
Sekali lagi, free dan nonfree bukan berarti gratis dan berbayar, atau nonkomersial dan komersial, bukan itu. Ini bukan masalah harga, tetapi hak pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:11]
Oleh karena itu kriterianya adalah hak pengguna, bukan harga.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:11]

Begitu.

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 18:13]
LibreOffice dan GNU/Linux termasuk free software, dan Microsoft Office dan WIndows termasuk proprietary software. Free software menunaikan hak-hak pengguna, sedangkan proprietary software tidak menunaikannya. Lisensi proprietary software itu sangat mengikat, pengguna dilarang untuk ini itu yang wajarnya diperbolehkan, seperti misalnya pengguna tidak boleh menginstall software di lebih dari satu komputer, tidak boleh digunakan bersama-sama, itu tidak wajar menurut saya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:13]
[In reply to Tri Asep Tumbara]
Bagus sekali pendapat Anda. Tiap-tiap poinnya tepat dan layak.

Nafies Luthfi, [16.08.18 18:13]
[In reply to Tri Asep Tumbara]
😁

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:13]
Baik, bagaimana dengan kriteria di atas? Peserta bisa memahaminya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:14]
Terutama bagaimana suatu software bisa jatuh jadi tidak bebas ("proprietary") di atas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:14]
Yang tidak paham silakan tanya.

Nafies Luthfi, [16.08.18 18:15]
siap, sudah jelas kang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:15]
Baik, baguslah. Saya lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:15]
Saya ringkas 5 poin di atas + 2 kriterianya:

yang namanya free software itu pengguna software merdeka dari ikatan pengembang

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:16]
Ucapan ini meringkas semua poin-poin di atas. Peserta paham, ya?

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 18:16]
Paham

Nafies Luthfi, [16.08.18 18:16]
paham.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:16]
Baik, ayo lanjut.

Andi Laksana, [16.08.18 18:16]
paham

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:17]
Sekarang, kembali ke outline:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:17]
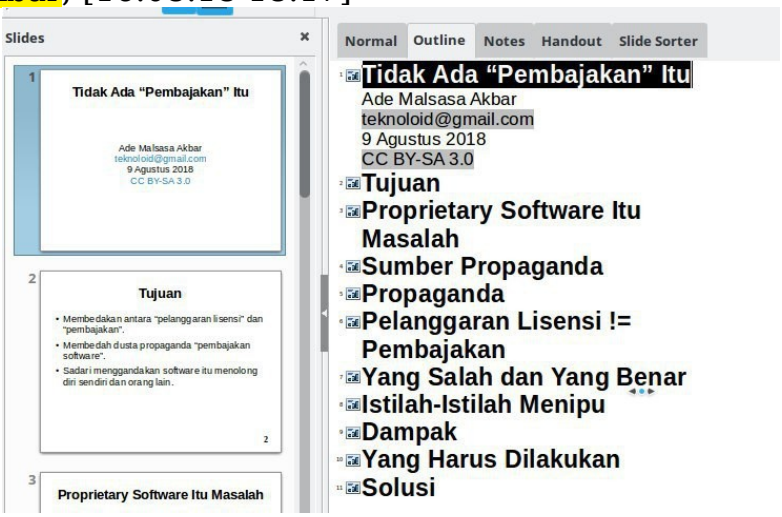

Outline

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:17]
Kita masuk ke halaman 3: Proprietary Software Itu Masalah

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:17]
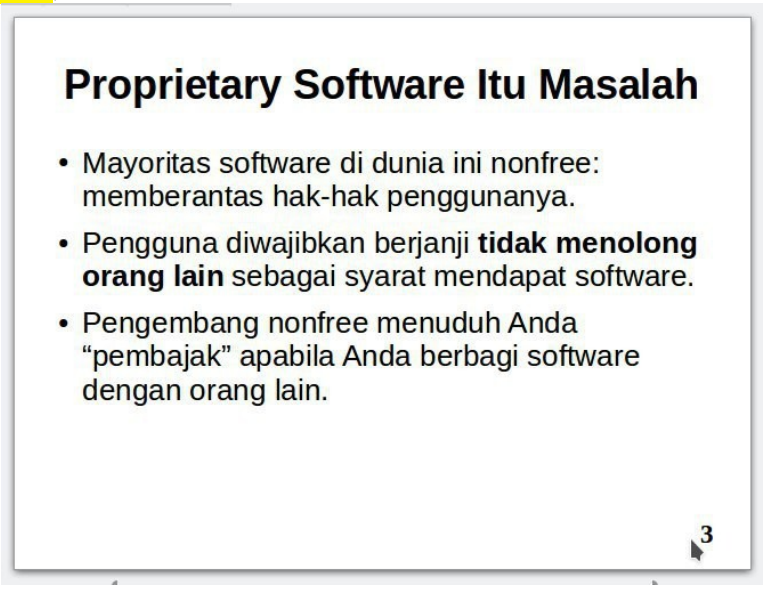

HALAMAN 3

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:18]
Pesan saya jelas: perangkat lunak tidak bebas itu masalah bagi pengguna dan masyarakat, bukan solusi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:18]
Nonfree software itu tidak layak Anda gunakan, meski dihias fitur sehebat-hebatnya, karena dia meniadakan hak-hak Anda sebagai penggunanya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:19]
Saya kira omongan saya ini jelas dan tidak bisa disimpang-simpangkan lagi maknanya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:19]
Apa yang salah dari perangkat lunak tidak bebas?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:19]
Ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:19]
Ini penting supaya Anda semua tahu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:19]
Memakai suatu nonfree software itu sama dengan Anda berjanji tidak akan menolong orang lain selamanya demi memperoleh software untuk diri Anda sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:20]
Saya ulangi, memakai nonfree software itu sama dengan Anda berjanji yang jelek untuk tidak menolong orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:20]
Apa maksudnya? Apa buktinya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:21]
Seperti saya jelaskan di atas, buktinya ialah lisensinya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:21]
LIhat tabel perbandingan di atas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:21]

Umum

Hak Pengguna	Microsoft Office	LibreOffice
Mempergunakan software untuk tujuan apa pun tanpa batas	Tidak boleh	Boleh
Memasang satu software untuk lebih dari satu komputer	Tidak boleh	Boleh, tanpa batas
Menyalin software	Tidak boleh	Boleh
Meminjamkan software untuk orang lain	Tidak boleh	Boleh
Memperjualbelikan salinan software	Tidak boleh	Boleh
Mengubah software dan cara kerjanya	Tidak boleh	Boleh
Mendistribusikan versi perubahan software untuk orang lain	Tidak boleh	Boleh
Menerima kode sumber software	Tidak berhak	Berhak
Membuat jasa instal ulang salinan secara berbayar / meminta untuk itu	Tidak boleh	Boleh

Perbandingan Lisensi
https://notabug.org/mignu/plb/wiki/Perbandingan+Lisensi+LibreOffice+dan+Microsoft+Office

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:22]
Boleh dan tidak boleh itu ditentukan dari apanya? Ya dari lisensinya. LIsensi itu apa? Ya tadi sudah dijelaskan, perjanjian antara Anda (pengguna) dengan pengembangnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:22]
Mempergunakan Microsoft Office secara otomatis berarti menyetujui lisensinya. Betul, Anda tidak salah baca, sebatas memakai sudah otomatis menandatangani surat izin dengan nama Anda bahwa Anda setuju hak-hak Anda (lihat tabel di atas) dihilangkan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:22]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:22]
Anda paham penjelasan saya di atas? Ada yang merasa tidak paham?

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 18:23]
Paham

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:24]
Baik, yang lainnya, Kang @nafiesL paham ya? Kang @LaksanaAlchemist paham? Kang @Rifki_Fajriansyah paham?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:24]
Semua paham penjelasan di atas?

Nafies Luthfi, [16.08.18 18:24]
siap, paham kang.

Andi Laksana, [16.08.18 18:25]
Oke, paham alhamdullilah ...

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:25]
Sekarang kembalikan ke 3 hal penting di awal pelajaran:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:25]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]
Pertama-tama, saya jelaskan 3 hal penting yang harus diketahui:

Tiga hal penting yang harus diketahui:

1) Mayoritas software di dunia ini tidak bebas ("proprietary") yaitu meniadakan hak-hak pengguna secara tidak adil

2) Mayoritas orang hanya tahu software itu tidak bebas, dan mereka tidak tahu bahwa ada software yang bebas

3) Mayoritas orang keliru mengira bahwa software menaati mereka, padahal nyatanya melawan mereka (menaati pengembangnya)

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:25]
Lihat baik-baik poin 3:

Mayoritas orang keliru mengira bahwa software menaati mereka, padahal nyatanya melawan mereka (menaati pengembangnya)

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:26]
Mayoritas orang, seperti pertanyaan bagus Kang @LaksanaAlchemist di atas, itu menyangka software kalau sudah dibeli maka bebas (merdeka) bagi si pembelinya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:26]
Ya, benar begitu ya, peserta sekalian?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:26]
Anda memahaminya seperti itu, bukan?

Andi Laksana, [16.08.18 18:27]
Betul seperti itu, kang

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:29]
[In reply to Andi Laksana]
Bagus! Anda benar, dan mayoritas orang pemahamannya sama seperti ini. 200.000.000 orang Indonesia itu —kalau mereka pakai komputer— pemahamannya sama seperti ini juga.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:29]
Yang laki-laki, yang perempuan, yang besar dan kecil, pemerintah dan rakyat, secara umum semua kita memahaminya seperti itu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:30]
Sekarang kembalikan ke poin 3: Mayoritas orang keliru mengira bahwa software BEBAS BAGI mereka, padahal nyatanya TIDAK BEBAS BAGI mereka (KUASA DI TANGAN pengembangnya)

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:30]
Oleh karena itu, semua proprietary software itu melawan ekspektasi pengguna yang asalnya pengguna menyangka software menaati penggunanya nyatanya melawan penggunanya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:31]
Proprietary software melarang pengguna menyalin software, mengubah, dan mendistribusikan salinan. Semua nama yang saya sebut seperti Windows, MS Office, Photoshop, CorelDRAW, dan seterusnya tadi itu sifatnya tidak bebas ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:31]
Lalu apa hubungannya dengan halaman 3?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:31]

[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

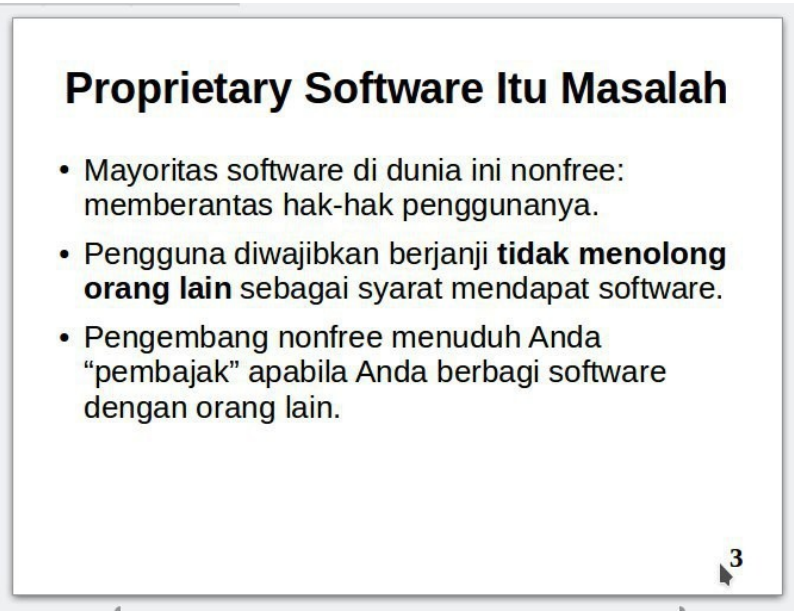

HALAMAN 3

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:32]
Oleh karena itu karena 200.000.000 rakyat Indonesia itu bertentangan dengan perangkat lunak tidak bebas, maka, mereka akan jatuh pada pelanggaran lisensi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:32]
Karena orang mengira software itu bebas disalin, bebas diubah, bebas diperjualbelikan kembali, bebas dipergunakan tanpa batas di komputer masing-masing.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:33]
Inilah sebabnya kenapa mayoritas orang melanggar lisensi Windows atau MS Office sebab lisensi software itu menjebak mereka.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:33]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:33]
Peserta semuanya paham?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:33]
Bisa menangkap penjelasan saya?

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 18:33]
Paham

Nafies Luthfi, [16.08.18 18:34]
paham kang, tapi saya ada pertanyaan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:34]
[In reply to Tri Asep Tumbara]

Ya, bagus.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:34]
Peserta lain bagaimana? Kang @nafiesL Naufal @LaksanaAlchemist @nafiesL @Rifki_Fajriansyah paham?

Nafies Luthfi, [16.08.18 18:35]
apakah semua jenis nonfree software (tanpa kecuali) melarang MENGGUNAKAN, MEMPELAJARI, MENGUBAH, dan MEMBAGIKAN software.

Karena untuk hal MEMBAGIKAN, ada juga lisensi software yang membolehkan kita membagikan binarynya kepada orang lain.

Contoh:
Winrar
Sublime Text

Menurut akang seperti apa? artinya masih dia membolehkan untuk menolong orang lain kan ya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:37]
[In reply to Nafies Luthfi]
Betul! Iya, ada sebagian nonfree software yang mengizinkan penyalinan.

Andi Laksana, [16.08.18 18:37]
Terkadang saya agak bingung, saya ini beli software (barang) atau hanya sebatas sewa barang ...

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:37]
Tetap itu tidak benar.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:38]
Sebab yang namanya software itu kode sumber. Tanpa kode sumber tidak ada software. Tanpa kode sumber, pengembang akan berbuat apa saja semaunya dan semaunya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:38]
Yang mereka izinkan disalin itu apanya? Itu bukan kode sumbernya, tetapi kode biner.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:38]
Dengan kata lain, Anda dapat software yang Anda sangka seluruhnya, itu bukan seluruhnya, tetapi separuh.

Nafies Luthfi, [16.08.18 18:38]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
betul kang, hanya binarinya saja.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:38]
Sebab separuhnya ditahan oleh si pengembang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:38]
Apa bedanya itu dengan virus? Sama. Semua virus itu kode biner.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:39]
Oleh karena itu, dia bisa berbuat sekehendaknya dan sekehendaknya di komputer pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:39]
Nonfree software itu yang berbayarnya jelek, yang gratisnya juga jelek, apalagi itu menggiring orang pada pemahaman "wo proprietary itu baik ya, saya dikasih gratis".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:39]
Tidak benar itu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:39]
Jadi tetap tidak baik.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:39]
[In reply to Andi Laksana]
Pertanyaan bagus sekalI! Ini saya tunggu-tunggu juga.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:40]
Untuk menjawabnya, baiklah, ayo tengok sedikit lisensi proprietary software:

Nafies Luthfi, [16.08.18 18:40]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
siap paham kang

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:42]
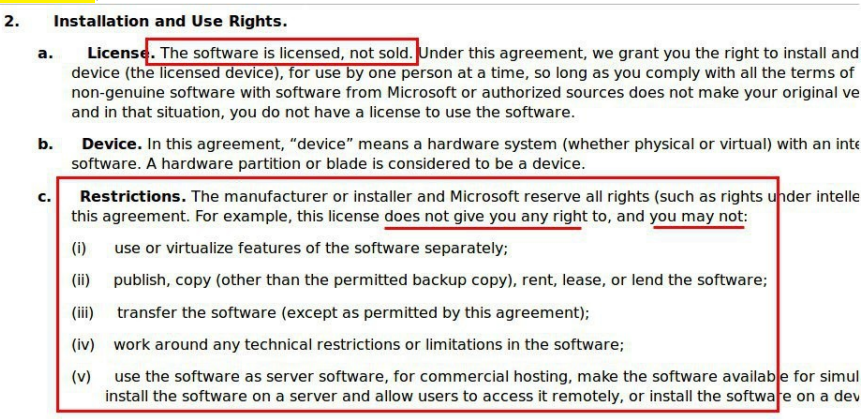
2. Installation and Use Rights.

a. License. The software is licensed, not sold. Under this agreement, we grant you the right to install and
device (the licensed device), for use by one person at a time, so long as you comply with all the terms of
non-genuine software with software from Microsoft or authorized sources does not make your original ve
and in that situation, you do not have a license to use the software.

b. Device. In this agreement, "device" means a hardware system (whether physical or virtual) with an inte
software. A hardware partition or blade is considered to be a device.

c. Restrictions. The manufacturer or installer and Microsoft reserve all rights (such as rights under intelle
this agreement. For example, this license does not give you any right to, and you may not:

(i) use or virtualize features of the software separately;

(ii) publish, copy (other than the permitted backup copy), rent, lease, or lend the software;

(iii) transfer the software (except as permitted by this agreement);

(iv) work around any technical restrictions or limitations in the software;

(v) use the software as server software, for commercial hosting, make the software available for simul
install the software on a server and allow users to access it remotely, or install the softwa e on a dev

Lisensi WIndows 10
https://www.microsoft.com/en-us/Useterms/Retail/Windows/10/Useterms_Retail_Windows_10_English.htm

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:42]
Ingat kembali poin 3 saya di atas. Mayoritas orang menyangka software itu baik, secara umum begitu, dan mereka sangka lisensi Windows itu baik. Mau bukti kalau lisensi Windows itu sangat buruk? Lihat gambar di atas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:42]
Kang @LaksanaAlchemist, pertanyaan Anda ini saya tunggu-tunggu. Jawabannya perlu dirinci.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:43]
Pertama, saya bukanlah seorang pengacara, saya tidaklah seorang "lawyer" apalagi "attorney". Saya hanya menyampaikan pembahasan lisensi berdasarkan penelitian pribadi saya dan pengetahuan saya. Ini bukan bantuan hukum.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:43]
Baik, lihat kotak merah pertama di atas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:43]
Tertulis: "a. License. The software is licensed, not sold."

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:44]
Pernyataan inilah yang membuat orang-orang di sekitar kita mengatakan "Windows itu disewa, bukan dibeli".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:44]
Sampai sini paham ya, Kang @LaksanaAlchemist?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:44]
Namun...

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:44]
Ada namun-nya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:45]
Ada beberapa poin yang membuat saya tidak mau mengatakan itu "sewa" malah saya katakan itu "beli, tapi hak Anda ditahan/tidak diserahkan".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:48]
1) Pertama sekali, lisensi tidak dengan jelas menyatakan mana kode sumber, mana kode binernya, mana yang diterima Pengguna, mana yang ditahan Pengembang

2) Lihat kotak merah kedua di atas, lihat dua garis yang saya garisi: itu hak Anda yang dihilangkan

3) Kalaupun Software ini disewa, mestinya sifat-sifatnya seperti bisa dikopi dan bisa diubahnya juga Anda peroleh, tapi nyatanya tidak

4) Kalaupun Software ini disewa, mestinya ada waktu pengembalian, tapi nggak ada

5) Kalaupun sewa, dan mereka katakan Software, mestinya Anda dapat kode sumbernya karena software itu kode sumber, tapi nyatanya tidak

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:48]

Maka kesimpulannya Windows itu bukan "sewa", tapi "beli". Hanya saja hak Anda ditahan/tidak diserahkan secara sengaja oleh Microsoft.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:49]
Kang @LaksanaAlchemist paham? Peserta lain paham? Kang @nafiesL @triaseptmb mbak @jihanjalilahaflah dan semuaya paham?

Andi Laksana, [16.08.18 18:51]
setengah paham, kang ... nanti dijadikan pertanyaan yg setenganya lagi

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 18:51]
Bukankah "beli" juga tidak tepat? Karena jika kita membeli seharusnya kita berhak untuk menjalankan untuk tujuan apapun, mengubahnya, mempelajarinya, dan menyebarkannya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:51]
Iya, yang jelas, Windows itu bukan "sewa" tapi "beli", hanya saja hak Anda tidak diserahkan ke Anda.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:51]
[In reply to Tri Asep Tumbara]
Betul, Anda benar! Yang saya maksud "beli" itu si pengguna membayar.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:52]
Yang dibahas bayarnya si pembayar ini masuk kategori sewa atau kategori beli. Saya jawab itu beli, hanya saja hak pembeli tidak ditunaikan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:52]
Paham, ya, Kang?

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 18:52]
Ok, saya paham.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:52]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:52]
Pertanyaan Kang @triaseptmb inilah yang jawabannya:

itulah namanya proprietary software!

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:53]
Paham ya, para peserta sekalian?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:53]
Itulah perangkat lunak tidak bebas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:53]
Apabila dia dijual oleh pengembang, maka si pembeli akan dihilangkan haknya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:53]
Itu proprietary yang saya selalu peringatkan Anda sekalian darinya di setiap kursus.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:54]
Baik, kembali ke sini:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:54]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

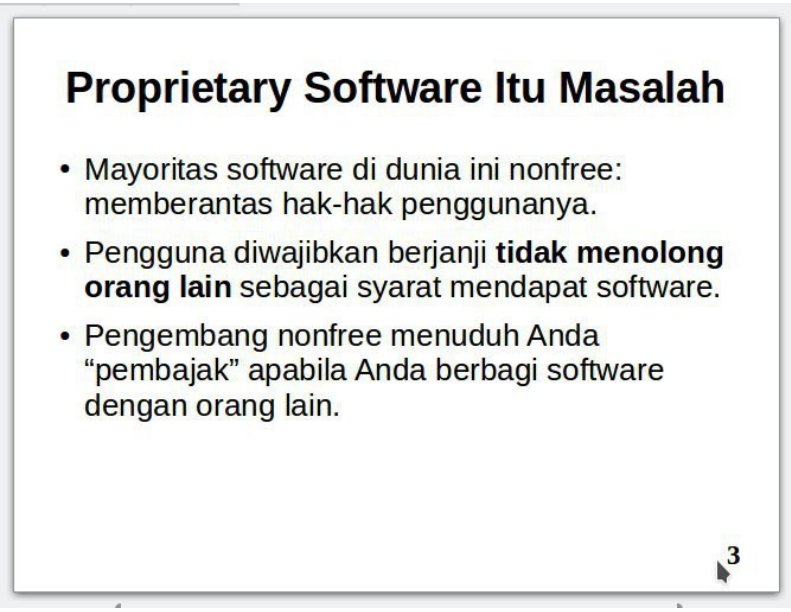

HALAMAN 3

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:54]
Tapi sekarang kita istirahat isya' dulu. Kursus akan saya lanjut setelah isya'.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 18:54]
Istirahat dimulai.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:27]
Baik. Bismillah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:27]
Kursus ini saya lanjutkan lagi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:28]
Peserta yang siap siapa saja?

Nafies Luthfi, [16.08.18 19:28]
saya siap kang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:28]
Baik, cukup.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:28]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]

Kembali ke halaman 3.

Andi Laksana, [16.08.18 19:29]
hadir, kang

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:29]
Poin terakhir di situ yang sangat penting: pengembang nonfree software itu menuduh Anda "pembajak" apabila Anda menggandakan software. Walaupun sudah Anda beli.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:30]
Jadi yang membuat-buat tuduhan "pembajak, bajakan, dibajak" itu bukan komunitas Free Software. Bukan komunitas GNU/Linux. Anehnya, juga bukan komunitas "open source".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:31]
Kalau Anda lihat ada teman yang semangat memakai GNU/Linux yang dia menyebarkan free software dengan dalil "kamu membajak? Kamu bersalah" maka dia terpengaruh propaganda istilah "pembajakan". Dia terpengaruh pengaruh buruk proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:31]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:31]
Kang @LaksanaAlchemist @nafiesL dan peserta lain pernah melihat yang seperti itu?

Andi Laksana, [16.08.18 19:32]
pernah, bahkan sy beragapan yg seperti itu, kang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:32]
Pernah dengar kampanye "anti-pembajakan" dikampanyekan? Pernah lihat pembicara mengajak Anda "belilah proprietary software, kalau Anda miskin ya pakai saja free software"?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:32]
Pernah tahu distro-distro lokal semacam BlankOn, IGOS, TeaLinuxOS, dan sejenisnya yang punya pemahaman "mengurangi pembajakan software nasional"?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:33]
Saya tegaskan sekarang kalau itu semuanya adalah ilusi dari kalangan proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:34]
Sumber asal tuduhan-tuduhan "pembajak, pembajakan, bajakan, dibajak" adalah pembesar proprietary yaitu Microsoft, BSA, Apple, Adobe, Autodesk, Corel, dan beberapa lainnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:34]
Ini adalah propaganda mereka.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:34]
Tujuannya untuk memecah belah pengguna dan membuat mereka semua tidak punya daya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:35]
Hasil akhirnya ialah mengkriminalkan banyak dari pengguna itu dan meneror mereka dengan rasa takut membantu orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:35]
Saya ingatkan kembali judul kursus ini yaitu Tidak Ada "Pembajakan" Itu dan bahwa Berbagi Software Bukan Membajak.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:36]
Tahu dari mana propaganda mereka?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:36]
Tahu, karena mereka dengan lantangnya mempropagandakan itu besar-besaran di website masing-masing.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:37]
Buktinya ada di sini:

- https://www.microsoft.com/en-us/piracy
- https://www.apple.com/legal/intellectual-property/piracy.html
- https://www.adobe.com/antipiracy.html
- https://www.corel.com/en/anti-piracy
- https://www.autodesk.com/solutions/software-piracy/autocad
- www.bsa.org/anti-piracy

Perhatikan url-url mereka. Apa persamaannya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:38]
Saya tidak meletakkan URL di atas untuk mendukung mereka. Namun saya mengecam propaganda mereka dan memperingatkan Anda sekalian dari bahayanya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:39]
Tidak ada propaganda seperti itu di website-website komunitas free software. Tidak di LibreOffice, tidak di GIMP, tidak di Inkscape, tidak di mana pun.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:39]
Jadi jelas ini adalah propagandanya kalangan proprietary semata.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:39]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:39]
Peserta paham sekarang?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:39]
Apakah Anda baru mengetahui hal ini sekarang? Ada yang seperti itu?

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 19:39]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Iyaaa, saya sering baca di internet, beberapa orang sangat semangat untuk mengatakan seperti itu. Mereka menyarankan untuk membeli software yg asli daripada harus pakai software yang bajakan. Kalau belum bisa beli, pakai yg gratis. Kata mereka begitu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:40]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Betul, maunya mereka baik, yaitu menyelamatkan saudaranya dari pelanggaran lisensi. Akan tetapi istilah mereka salah, istilah "pembajakan" seharusnya diganti pelanggaran lisensi. Ini yang saya sedang jelaskan dalam G041 ini, Mbak Jihan.

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 19:40]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Anti piracy(?)

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:41]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Iya, betul, persamaannya ialah mereka sama-sama memakai istilah "piracy" yaitu "pembajakan".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:41]
Ini propaganda.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:41]
Ada suatu penghancuran moral yang mereka maukan di balik propaganda ini yaitu supaya umat manusia berubah moralnya dari "membantu tetangga itu kebaikan" menjadi "membantu tetangga itu sama dengan merampok".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:41]
Itu maunya mereka.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:42]
Ya, peserta sekalian bisa memahami penjelasan dan link-link di atas?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:42]
Ada yang mau tanya?

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 19:42]
Maaf baru gabung. Sembari ngikuti acara sukuran 17an dikampung

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:42]
[In reply to Nugroho Dwi Hartawan]
Iya, selamat datang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:42]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:43]

Sekali lagi, Kang @Nuggrungeho @LaksanaAlchemist @nafiesL @triaseptmb mbak @jihanjalilahaflah dan peserta lain paham, ya, penjelasan di atas?

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 19:43]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Laa hawla wa laa quwata illa billah

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 19:43]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Iya, saya paham

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 19:43]
Paham

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:44]
Tujuan dari istilah "pembajakan" itu sama dengan tujuan asli proprietary software yaitu memutus hubungan sosial tiap-tiap pengguna dengan pengguna lain.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:44]
Hanya saja, istilah "pembajakan" ini dipakai untuk meneror, sebab kalau cuma software gak bakal meneror.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:44]
Tidakkah Anda lihat di mana ada istilah "pembajakan" di situ selalu ada yang merasa takut, merasa dipojokkan, atau merasa dikriminalkan?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:45]
Kalau jawaban Anda iya, ya itu tujuannya, untuk membuat Anda takut secara tanpa hak.

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 19:45]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Saya baca dulu 😊

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:45]
Jadi, adalah kesalahan apabila Anda dan saya mempromosikan free software dengan dalil "memberantas pembajakan".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:46]
Yang benar, mestinya kita sebut "memberantas pelanggaran lisensi" atau langsung ke akar masalahnya "memberantas proprietary software".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:46]
Paham, ya Anda semua?

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 19:46]
Paham

Dheny Muhammad Ismail, [16.08.18 19:47]
Terus solusi agar tidak terjebak di nonfree software apa ya mas Ade ?? Pakai OS GNU/Linux itu susah untuk orang awam/pemula.

Andi Laksana, [16.08.18 19:47]
siap, paham

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:48]
[In reply to Dheny Muhammad Ismail]
Iya, kursus ini termasuk memberikan solusinya. Nanti saya bahas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:48]
Singkatnya: dengan belajar dan sabar, dengan sendiri dan dengan bersama-sama saling bantu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:49]
Tanpa ta'awun (saling bantu, kerja sama) maka pasti GNU/Linux terasa sulit.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:49]
Tanpa pengajaran, tanpa perguruan semacam Teknoplasma ini, GNU/Linux pasti terasa sulit bagi pemula.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:49]
Maka itu saya dirikan Teknoplasma supaya orang-orang mudah belajarnya dengan diajari dan dibimbing.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:49]
Simpel, ringan, mudah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:50]
Dan sudah sering sekali saya ucap di kursus agar Anda yang sudah sampai tingkat mahir itu mengajar seperti saya begini. Sehingga kemudahan ini lebih banyak dirasakan umat.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:50]
Jangan hanya saya yang mengajar terus lainnya diam.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:50]
Begitu singkatnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:50]
Baik, saya lanjutkan, ya?

Dheny Muhammad Ismail, [16.08.18 19:51]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Karena saya juga mendirikan Kursus GNU/Linux dan Free Software. Jadi, mengerti susahnya jadi guru yang baik bagi orang awam/pemula.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:51]
[In reply to Dheny Muhammad Ismail]
Alhamdulillah. Tinggal 1 langkah lagi: yaitu antara guru dan guru lain perlu ada kerja sama dan komunikasi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:52]

Cara kang Dheny bertanya dan meminta komunikasi sudah 1 langkah ke arah itu. Itulah solusi-solusinya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:52]
Mewakili halaman 4 karena di atas sudah saya beberkan, saya beri URL Wiki Pengguna GNU: https://notabug.org/mignu/gnu-indonesia/wiki/Bukan%20Memberantas%20Pembajakan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:53]
Tujuan GNU Operating System diciptakan itu bukanlah untuk "memberantas pembajakan".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:53]

Bukan Memberantas Pembajakan
mignu edited this page 2 weeks ago

GNU/Linux adalah **perangkat lunak bebas** yaitu yang pengguna bebas sepenuhnya untuk menjalankan tanpa batas dan mendistribusikan salinannya baik dengan atau tanpa perubahan baik dengan atau tanpa bayaran.

- Tidak Ada "Pembajakan" Itu
- Gambaran Masalah
- Kesalahpahaman dan Jawaban
- Meluruskan Istilah
- Pelanggaran Lisensi
- Sumber Masalah
- Solusi

GNU/Linux Bukan Untuk "Memberantas Pembajakan"

Menggandakan software adalah menolong orang lain. Ajakan dan edukasi GNU/Linux bukan bertujuan untuk "memberantas pembajakan" melainkan untuk mencegah kezaliman. Istilah "memberantas pembajakan software" adalah propaganda jahat dari Microsoft untuk menyamakan moral antara penggandaan software dan perampokan kapal dan istilah ini bukan dari pengembang GNU/Linux.

Pengajar GNU/Linux yang sesungguhnya tidak memandang masyarakat sebagai penjahat akibat menggandakan software, melainkan masyarakat sebagai korban akibat dilarangnya penggandaan software. GNU/Linux diajarkan bukan untuk memberantas penggandaan software, melainkan justru untuk mendukung dan mempertahankannya, hanya saja dengan cara tidak menerima proprietary software.

https://notabug.org/mignu/gnu-indonesia/wiki/Bukan%20Memberantas%20Pembajakan/_edit

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:53]
Kamu mengatakan "memberantas pembajakan" itu berarti menolong Microsoft dan sejenisnya untuk mengkriminalkan masyarakat kita & membuat perpecahan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:54]
Maka, kalimat yang benar yang sesuai kenyataannya ialah "penggandaan software" atau kalau itu melanggar lisensi "pelanggaran lisensi".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:54]
Stop istilah "pembajakan". Stop istilah "bajakan", "dibajak", apalagi menuduh saudara sendiri "pembajak". Stop itu semua dan ajari orang lain untuk stop.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:55]
Tujuan GNU diciptakan itu untuk memerdekakan pengguna komputer dari perangkat lunak tidak bebas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:55]
Supaya kita bisa memakai komputer murni tanpa proprietary software sedikit pun. Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:55]

Sampaikanlah ini ke teman-teman Anda.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:55]
Baik, sampai di sini nggak ada pertanyaankah?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:55]
Siapa peserta yang belum pernah dengar GNU?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:56]
Nggak papa, jangan malu. Teknoplasma ini melarang peserta mencela peserta yang belum bisa.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:57]
Nggak ada yang tanya, nih?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:57]
Baik, saya lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:57]

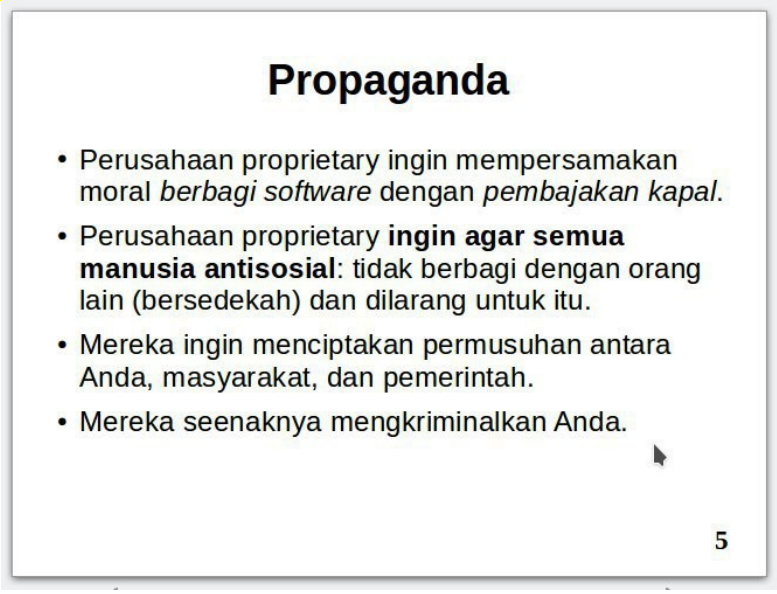

HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:57]
Ini singkat saja sebab banyak darinya sudah saya beberkan di atas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:58]
Yang namanya tuduhan-tuduhan "pembajak" itu adalah propaganda jahat.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:58]
Hendaknya Anda tidak terpengaruh, tidak ikut di dalamnya, dan tidak mendukungnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:58]
Sadarkan orang lain bahwa istilah "pembajakan" itu propaganda jahat yang merugikan masyarakat.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:58]
Tolong sampaikan bahwa pelanggaran lisensi seharusnya disebut pelanggaran lisensi jangan diganti jadi "pembajakan".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:59]
Dan tolong sampaikan bahwa berbagi software itu menolong orang lain. Software yang melarangnya perlu ditolak dan digantikan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:59]
Software yang menjadi solusinya itu dinamakan free software.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:59]
Gitu, ya? Saya kira ini gampang saja.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 19:59]
Untuk Anda yang mau buktinya, lihat notes halaman 5:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:00]
Lihat?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:00]
Jelas gambarnya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:00]
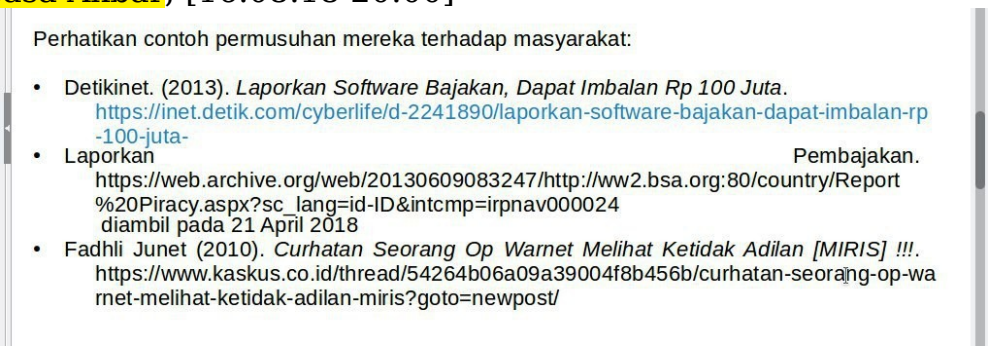
Perhatikan contoh permusuhan mereka terhadap masyarakat:

- Detikinet. (2013). *Laporkan Software Bajakan, Dapat Imbalan Rp 100 Juta*. https://inet.detik.com/cyberlife/d-2241890/laporkan-software-bajakan-dapat-imbalan-rp-100-juta-
- Laporkan Pembajakan. https://web.archive.org/web/20130609083247/http://ww2.bsa.org:80/country/Report%20Piracy.aspx?sc_lang=id-ID&intcmp=irpnav000024 diambil pada 21 April 2018
- Fadhli Junet (2010). *Curhatan Seorang Op Warnet Melihat Ketidak Adilan [MIRIS] !!!*. https://www.kaskus.co.id/thread/54264b06a09a39004f8b456b/curhatan-seorang-op-warnet-melihat-ketidak-adilan-miris?goto=newpost/

NOTES HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:00]
Apa yang Anda pahami dari data di notes itu?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:00]
Ada peserta bisa berkomentar? Silakan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:00]
Ayo Kang @dhenyismail @LaksanaAlchemist @triaseptmb @Nuggrungeho @nafiesL mbak @jihanjalilahaflah dan peserta lain.

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 20:01]
Saya tidak paham maksudnya

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:01]
[In reply to Nugroho Dwi Hartawan]

Iya, yang mana yang tidak dipahami?

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 20:01]
Notes 5

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:02]
[In reply to Nugroho Dwi Hartawan]
Iya, saya lihat, yang mananya yang tidak dipahami?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:02]
Sudah dibuka URL-URL-nya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:02]
Kalau belum, buka dulu.

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 20:03]

Saya gak bisa scroll sampai atas terhenti sampai sini

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:03]
[In reply to Nugroho Dwi Hartawan]
Oh, ya, tidak apa-apa. Saya sudah senang dengan semangat Anda mencari ilmu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:03]
Baik, sementara lanjut dulu saja.

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 20:04]
Ok

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:04]

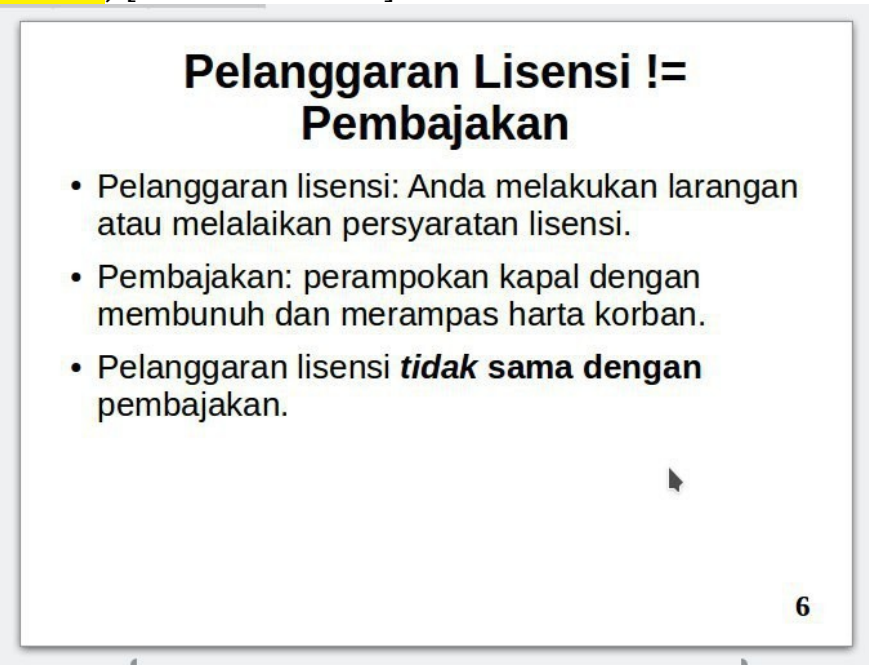

HALAMAN 6

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:04]
Pelanggaran lisensi itu tidak sama dengan "pembajakan".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:05]
Definisi pelanggaran lisensi adalah (1) melakukan salah satu larangan (2) luput melakukan salah satu syarat.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:05]
Itu pelanggaran.

Nafies Luthfi, [16.08.18 20:05]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Nah item yang nomor 3 ini yang memicu saya migrasi ke Ubuntu kang 😁

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:05]
Definisi pembajakan adalah perampokan kapal laut orang lain dengan membunuh korban dan merampas hartanya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:06]
Oleh karena itu, definisi pelanggaran lisensi TIDAK SAMA DENGAN definisi pembajakan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:06]
Menyebut pelanggaran lisensi dengan "pembajakan" itu fitnah yang keji.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:06]
Sebab itu tuduhan bohong dengan permusuhan yang sangat di baliknya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:06]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:06]
Peserta sekalian paham penjelasan halaman 6?

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 20:07]
Paham

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:07]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:08]
Mayoritas ucapan-ucapan "pembajakan" di forum internet, di facebook, di telegram ini juga, di koran-koran, di website berita, itu salah. Yang benarnya itu "pelanggaran lisensi" apabila tindakannya itu memang pelanggaran lisensi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:09]
Maka bila Anda nemu berita atau komentar orang yang ucapannya "kami melakukan pembajakan" dan semisalnya, ganti istilah itu dengan "pelanggaran lisensi".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:09]

Kalau Anda punya akses ke website tersebut, ayo ganti istilah itu, katakan kebenarannya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:09]
Kalau penulisnya teman Anda, tolong nasihati dia agar mengganti judul atau kata-kata tersebut.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:09]
Pesan saya jelas, ya?

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 20:10]
Jelas, Kang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:10]
Sekarang halaman selanjutnya:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:10]

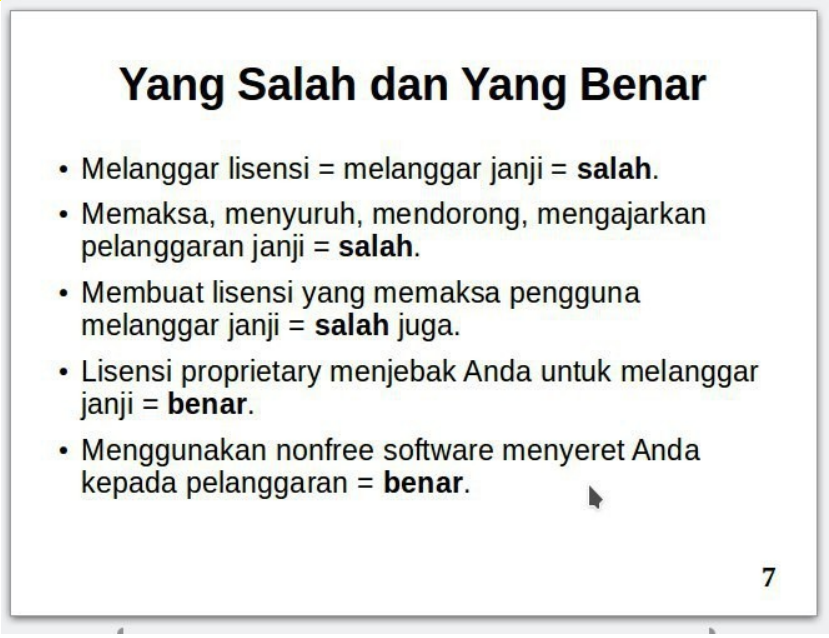

HALAMAN 7

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:10]
Ini formalitas saja sebab poin-poin ini sudah saya beberkan di awal tadi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:11]
Yang harus saya tegaskan di sini bahwa saya tidak mendukung pelanggaran lisensi dan tidak juga menganjurkannya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:11]
Kursus ini bukan untuk menyuruh Anda melanggar lisensi Windows, MS Office, IDM, dan proprietary lainnya!

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:11]
Melanggar lisensi itu salah. Seperti halaman 7 di atas sebut.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:11]
Melanggar lisensi itu melanggar perjanjian.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:12]
Dan alhamdulillah saya sudah mendengar ada fatwa ulama' baik dari Lajnah Daimah (Saudi Arabia) dan Syaikh Shalih Al Fauzan yang menerangkan bahwa pelanggaran lisensi software itu tidak boleh. Dalilnya adalah dalil-dalil perjanjian bahwa tidak boleh seorang muslim melanggar perjanjian.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:13]
Ini jelas. Tidak ada keraguan lagi padanya. Alhamdulillah.

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 20:13]
Bisa saya minta fatwanya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:13]
Namun masalah lainnya ialah lisensi proprietary software itu tidak memudahkan Anda menepati perjanjian, tetapi justru menghalangi Anda.

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 20:13]
Linknya atau apapun itu

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:14]
Anda akan sulit sekali atau mustahil menepati lisensi proprietary. Sebab Anda sulit atau mustahil untuk tidak tolong menolong dengan orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:15]
Minta salinan software, atau memberi salinan, itu dilarang oleh proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:15]
Mana bisa ditaati.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:15]
Jadi hampir semua kegiatan masyarakat kita itu dilarang oleh proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:16]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Alhamdulillah ini dari Alifta http://alifta.net/Search/ResultDetails.aspx?languagename=id&lang=id&view=result&fatwaNum=&FatwaNumID=&ID=4735&searchScope=3&SearchScopeLevels1=&SearchScopeLevels2=&highLight=1&SearchType=exact&SearchMoesar=false&bookID=&LeftVal=0&RightVal=0&simple=&Search.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:17]
Alifta adalah situs Lajnah Daimah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:17]
Anda semua bisa melihat siapa yang menandatangani fatwa itu yaitu Syaikh Bin Baz, Syaikh Abdul Aziz Alu Syaikh, Syaikh Al Fauzan, dan Syaikh Bakr Abu Zaid.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:18]
Lihat di situ jelas sekali tidak boleh melanggar lisensi itu berlaku apakah si pembuat software muslim maupun nonmuslim.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:18]
Sudah? Saya lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:19]
Kembali ke masalah kedua tadi:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:19]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

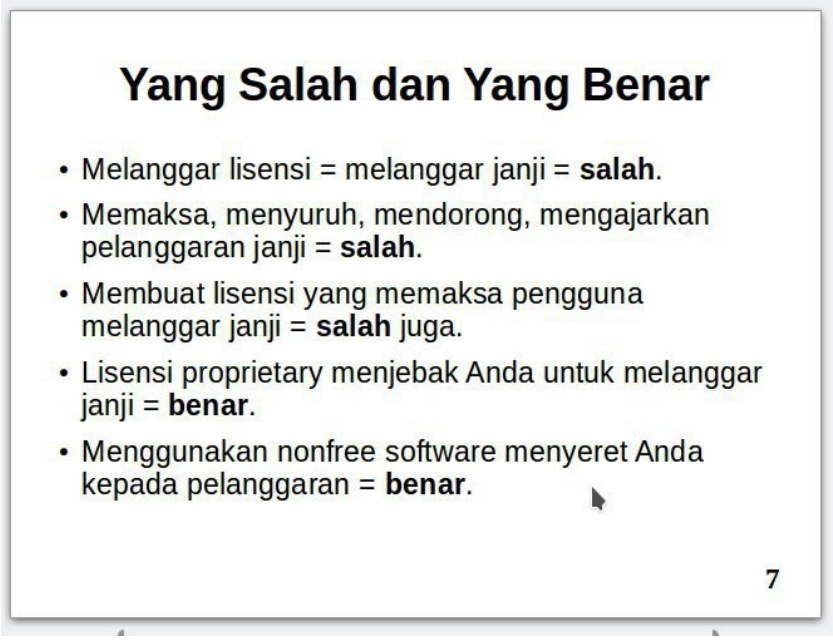

HALAMAN 7

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:19]
Lisensi proprietary itu mendorong Anda untuk melanggar perjanjiannya dengan 2 hal:

1) Anda sudah dibuat ketergantungan dengan programnya

2) Anda dibuat tidak bisa menggandakan program dari/untuk orang lain

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:20]
Mempergunakan nonfree software, apalagi mengajarkannya di sekolah atau kampus, itu menyeret Anda dan orang lain kepada pelanggaran lisensi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:21]
Benar apa tidak?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:21]
Anda lihat di sekolah-sekolah dan di kampus-kampus Anda seperti apa?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:21]

Ada yang dengan kukuh mengajarkan supaya menaati lisensi? Ada yang memberi solusi? Yang ada kayak apa?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:22]
Yang ada ialah hampir mereka semua itu tidak berdaya atau merasa terpaksa melanggar lisensi dengan keadaan mereka tahu kalau melanggar janji itu salah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:22]
Kok begitu? Iya itu di atas saya jelaskan sebab proprietary menjebak Anda.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:23]
Maka tidak ada jalan keluar kecuali 2:

1) si pengembang proprietary itu bertanggung jawab mengganti lisensinya supaya merdeka untuk pengguna

atau jika mereka tidak menunaikannya,

2) si pengguna yang berpindah dari proprietary ke free software

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:23]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:23]
Peserta semua paham penjelasan saya di halaman 7?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:23]
Ada yang mau komentar?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:23]
Ada yang mau tanya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:23]
Silakan.

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 20:23]
Ada yang membuat saya resah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:23]
Silakan. Katakan saja.

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 20:25]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Kenapa dikatakan salah orang yang melanggar lisensi = melanggar janji. Bukankah itu benar?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:26]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Iya, melanggar janji itu salah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:26]

Saya tidak mengatakan melanggar janji itu benar.

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 20:26]
Oh yayayaya

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 20:26]
Saya mengerti maksudnya

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:26]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Iya, Mbak.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:27]
Kebanyakan orang tidak paham kata "lisensi" maka saya beri penegasan kalau lisensi itu sama dengan perjanjian.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:27]
Lisensi = janji.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:27]
Melanggar lisensi = melanggar janji.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:27]
Sama, bukan?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:28]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Satu tambahan lain dari saya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:28]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Coba mbak Jihan baca fatwa di atas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:28]
Pertanyaan saya satu: apakah ada satu saja kata-kata "pembajakan" di situ?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:31]
Yang kita dapati yang ada di situ justru "kecuali mendapatkan izin dari pemegang haknya".

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 20:33]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Maa syaa Allah, sudah saya baca. Alhamdulillah, Jazakallahu khairan.

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 20:33]
Saya tahu menggunakan proprietary software itu tidak baik, tetapi saya sendiri belum bisa meninggalkan sepenuhnya proprietary software. Komputer saya memang sudah menggunakan full GNU/Linux dan sebisa mungkin saya menghindari menggunakan proprietary software. Tetapi ada beberapa propritary software, khususnya untuk smartphone, yang tidak bisa saya tinggalkan.

Seperti misalnya, aplikasi chat WhatsApp, saya masih membutuhkan WhatsApp untuk berkomunikasi dengan teman-teman saya. Saya sudah menyarankan teman-teman saya untuk beralih ke Telegram. Tetapi teman-teman saya tetap bertahan di WhatsApp, alasannya karena WhatsApp sudah banyak digunakan juga ada fitur yang tidak dimiliki Telegram tetapi ada WhatsApp seperti Status.

Saya pernah menjelaskan tentang proprietary software dan free software kepada teman-teman saya. Tetapi mereka tetap menggunakan proprietary software karena alasan praktikal: lebih mudah, lebih kaya fitur, dll.

Dalam kasus saya di atas, meninggalkan proprietary software (WhatsApp) berarti memutuskan komunikasi dengan teman-teman saya. Sedangkan menggunakan proprietary software juga tidak baik. Jadi bagaimana baiknya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:34]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Alhamdulillah. Jazakumullahu khairan semua para ulama' yang telah memfatwakan itu.

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 20:34]
[Photo]

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:34]
[In reply to Tri Asep Tumbara]
Paragraf pertama: hampir semua orang seperti itu. Memang tidak mudah migrasi ke free software. Kita kenal yang namanya tahap demi tahap.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:34]
[In reply to Tri Asep Tumbara]
Paragraf kedua: lha iya, ini gunanya nomor 1 saya: si pengembang yang bertanggung jawab memerdekakan softwarenya itu.

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 20:35]
Itu ss nya untuk memudahkan peserta lain membacanya

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:35]
[In reply to Tri Asep Tumbara]
Paragraf ketiga: sama, saya juga seperti itu KALAU saya hanya menjelaskan dari segi manfaat teknis, bukan segi hak pengguna. Jelaskan mereka hak-hak mereka biar paham.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:36]
[In reply to Tri Asep Tumbara]
Paragraf keempat: lha iya, terbukti langsung omongan saya: proprietary software itu memecah belah penggunanya. Gunanya proprietary bagi si pengembang memang untuk itu. Itu tujuannya supaya Anda tidak dapat berhubung sosial dengan orang lain KECUALI terpaksa memakai software tersebut tanpa pilihan lain.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:36]

Kembali ke nomor 1 saya tadi: si pengembanglah yang bertanggung jawab memerdekakan softwarenya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:37]
Perlu Anda tahu, WhatsApp sekarang sudah dibeli oleh Facebook. Jadi kekuasaannya dipegang Facebook sekarang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:37]
Oya Instagram itu juga sudah dibeli Facebook. Kekuasaannya dipegang Facebook.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:37]
Yang dibeli bukan softwarenya lho ya, tapi perusahaannya semua.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:38]
[In reply to Tri Asep Tumbara]
Saran dari saya, tetaplah memiliki niat untuk beralih ke free software, sambil di WhatsApp itu Anda ajak orang lain beralih.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:38]
Ini salah satu kesalahpahaman yang mau saya luruskan yaitu Anda dan masyarakat masih memandang bahwa pengguna menzalimi pengembang maka pengguna yang harus pertama-tama beralih.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:38]
Ini salah paham.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:39]
Yang harus pertama beralih bukanlah si pengguna, tetapi pengembang, sebab merekalah yang memasukkan kode mereka itu ke komputer Anda.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:39]
Normalnya ya mereka yang beralih. Tanggung jawab dong merdekakan software Anda yang jalan di komputer teman-teman saya. Begitu omongan saya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:39]
Gitu, ya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:39]
Saya harap semua peserta mengerti dan tidak ada salah paham dengan omongan saya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:41]
Kang @triaseptmb paham?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:41]
Saya di sini hendak memberi solusi dan bukan memberatkan Anda semua.

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 20:41]
Saya paham.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:42]
Baik, alhamdulillah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:42]
Saya lanjutkan:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:42]

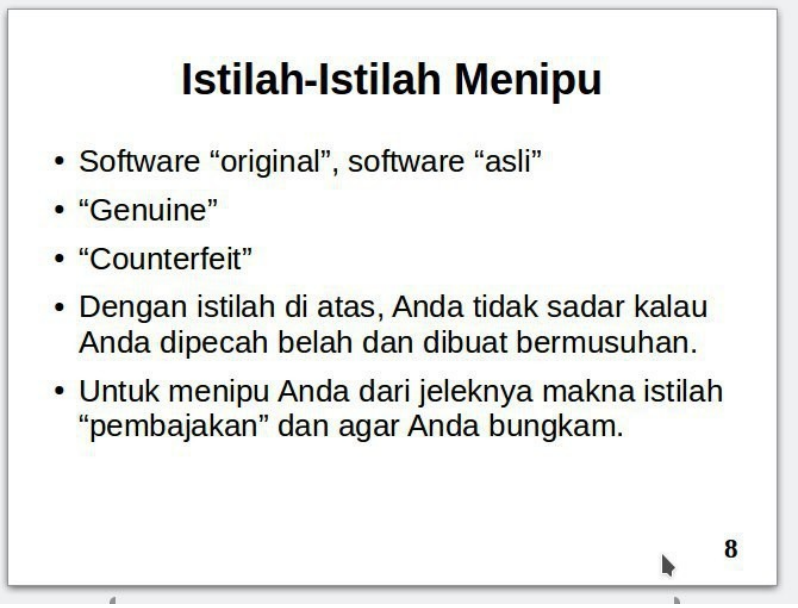

HALAMAN 8

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:43]
Kalangan proprietary itu sangat "produktif" untuk mengelabui dan menghancurkan pihak lain.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:43]
Di antaranya, mereka yang sudah punya propaganda "pembajakan", itu masih mengganti istilahnya dengan istilah lain.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:43]
Hasil akhirnya Anda akan tertipu lebih jauh lagi.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:43]
Di antara dampaknya, Anda akan memandang proprietary software itu OK asalkan "asli" atau asalkan "original".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:44]
Kalau softwarenya itu betul-betul tunduk kepada pengguna, jadi sama dengan yang pengguna harapkan, maka tidak mengapa. Dan itu namanya free software.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:44]
Tapi proprietary software itu tunduk kepada pengembang, walaupun di komputer Anda.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:45]

Ketika Anda memakai proprietary software, Anda menyerah sepenuhnya kepada pengembang untuk berbuat apa saja di dalam komputer Anda tanpa sepengetahuan Anda.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:45]
Itu ketidakadilan dasar proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:45]
Untuk menutupi ketidakadilan ini, makanya, mereka propagandakan istilah "pembajakan".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:46]
Terus, karena busuknya tercium oleh pengguna, mereka ganti lagi istilahnya lebih halus "original/tidak original" atau lebih jelek lagi "original/counterfeit".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:46]
Tahukah Anda apa itu artinya "counterfeit"?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:46]
Ada peserta yang paham?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:46]
Siapa yang nggak paham arti "counterfeit"?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:47]
Nggak ada yang tahu, nih?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:47]
Baiklah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:48]
Istilah counterfeit itu biasa diucapkan untuk menyebut uang palsu hasil pemalsuan. Pemalsuan uang adalah kejahatan besar.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:48]
Maksudnya kalangan proprietary, mereka ingin perbuatan menggandakan software itu disamakan hukumnya dengan pemalsuan uang. Pelakunya disamakan dengan kriminal berat pemalsu uang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:48]
Makanya software itu yang digandakan mereka sebut "counterfeit".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:48]
Istilah-istilah ini selain menipu, batil.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:49]
Software itu data digital dalam komputer.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:49]
Tidak ada istilahnya software ini original yang itu tidak original.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:49]
Sebab software yang digandakan itu identik (kembar).

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:49]
Anda copy suatu software dari satu menjadi dua, keduanya itu sama.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:49]
Ukurannya sama, isinya sama, cara kerjanya sama, bit demi bitnya sama.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:50]
Tidak sama dengan uang kertas atau sepeda motor.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:50]
Maka tidak bisa dikatakan original/tidak original, tidak bisa genuine/counterfeit, atau asli/palsu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:50]
Yang bisa dikatakan ya judul kursus ini: software yang dilanggar lisensinya kalau itu dilanggar lisensinya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:50]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:50]
Peserta semua paham penjelasan saya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:50]
Ngerti sekarang kenapa kok saya sebut istilah itu nipu?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:51]
Kang @triaseptmb @nafiesL @Nuggrungeho @dhenyismail @LaksanaAlchemist paham?

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 20:51]
Saya paham.

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 20:52]
Istilah pembajakan sendiri juga populer dikalangan musik dan film apakah itu juga termasuk propaganda?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:53]
[In reply to Nugroho Dwi Hartawan]
Software tidak sama dengan audio (suara) maupun video (film) jadi hak-haknya bagi pengguna juga akan tidak sama. Saya hanya membahas software, tidak membahas audio/video.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:53]
Adapun soal propagandanya, iya, betul, itu propaganda.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:53]

Jadi jangan Anda gunakan.

Nafies Luthfi, [16.08.18 20:53]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
betul kang, faham

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 20:54]
Maksud saya propaganda untuk audio dan video

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 20:54]
Apakah whatapp di Android yg kita download di Playstore itu tetap non free software jika kita hanya memakai whatsapp sebagaimna mestinya (tidak mengubah, menyalin, memperjual belikan, ataupun pelanggaran2 lain)? Karena kalau kita download di Playstore kemungkinan besar orang sangat jarang untuk mau menyalin atau memberikan salinan whatsapp, karena ada Playstore masing2 di hpnya, dan Anda juga pernah berkata persoalan android itu persoalan yg rumit karena tidak bisa dikatakan 100% non free software?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:55]
Sudah, ya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:55]
Saya lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:55]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

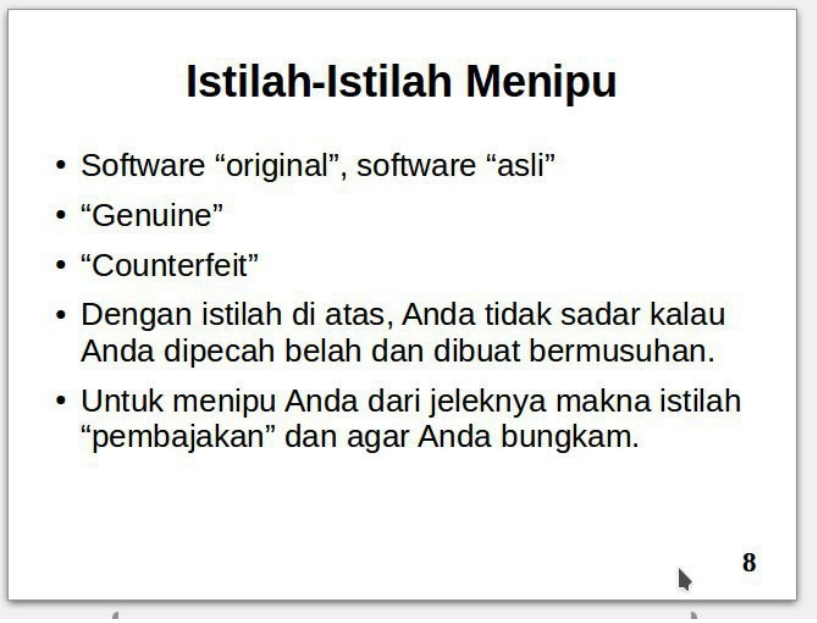

HALAMAN 8

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:55]
Perhatikan baris keempat: hati-hati, dengan istilah di atas Anda dihasut untuk pecah belah dan bermusuhan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:56]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]

Betul, itu nonfree, sebab hak Anda sudah dihilangkan sebelum Anda unduh.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:56]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Tidak, masalahnya bukan si pengguna akan menyalin programnya, tetapi apakah hak menyalin itu diberikan oleh si pembuatnya atau tidak. Masalah yang saya tegaskan ialah hak penggunanya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:57]
Hak pengguna ini hanya ada 4 macam, sebab amal perbuatan manusia terhadap software komputer ya cuma 4 ini:

0) menjalankan program sesuai keinginan pengguna

1) mempelajari cara kerjanya, dan mengubahnya

2) mendistribusikan salinan program

3) mendistribusikan versi perubahan program

Nomor 1 dan 3 mempersyaratkan akses kode sumber bagi pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:58]
Ringkasan dari 4 hak ini adalah di tangan siapa kuasa software yang di komputer pengguna itu?

Nafies Luthfi, [16.08.18 20:58]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Salah satunya:

Si A: Makanya jangan pakai bajakan, kaya saya dong beli software "asli".
Si B: Baru punya software asli aja sudah gaya.

Ini jadi terpecah belah ya kang 😄

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:58]
Free software menjawab: di tangan pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:58]
Proprietary software menjawab: di tangan pengembang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:58]
Lihat.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:58]
LIhat itu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:59]
Itulah ketidakadilan dasar proprietary, karena dia menjatuhkan kuasa mutlak dari pengembang terhadap pengguna tanpa batas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 20:59]

Software itu dengan kode sumber, sekiranya tanpa kode sumber, pengembang bisa berbuat semaunya dan semaunya terhadap pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:00]
Dan, karena ini software, maka tidak cuma pengembang, tapi juga orang lain bisa berbuat semaunya terhadap si pengguna tadi sebab pengguna tidak memiliki kuasa sama sekali atas software.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:00]
Itu yang saya kecam sedari awal kursus ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:00]
Peserta semua paham, ya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:00]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Betul, Android itu ruwet, dan lebih mudah saya katakan turunan Android bernama Replicant itu yang free software 100%.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:01]
Sekali lagi, saya mengajarkan kursus ini untuk solusi untuk Anda bukan untuk menyulitkan Anda.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:01]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Solusinya sama dengan yang saya bilang ke Kang Tri di atas, Mbak Jihan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:01]
Pertama, ya si pengembang WhatsApp (alias Facebook) memerdekakan WhatsApp.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:02]
Kalau mereka bersikeras, ya sudah, mbak bersabar mengajak teman-teman beralih ke Telegram.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:02]
Kalau mbak merasa sulit dengan itu, ya sabar, bertakwa kepada Allah, mbak ngurusin software selain itu saja. Misalnya banyak-banyak belajar LibreOffice.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:02]
[In reply to Nafies Luthfi]
Ini lemah permisalannya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:03]
Sebab sudah banyak permisalan lain di masyarakat kita yang sangat syadid (keras).

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:03]
Sering terjadi kok di internet.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:03]
Mau contoh?

Nafies Luthfi, [16.08.18 21:03]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
contoh kang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:03]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:04]
Contohnya Anda sendiri semua sudah pernah dengar:

A: Windowsmu bajakan, ya?

B: Lho? Kamu menghina aku? Musikmu bajakan juga, kan?

A: Lho? Ngajak berantem? Filmmu bajakan juga, toh?

.... terus sampai nggak ada ujungnya.

Tri Asep Tumbara, [16.08.18 21:04]
Ya, saya pernah dengar.

Nafies Luthfi, [16.08.18 21:05]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
oiya bener kang. di grup facebook sering begini 😄

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:05]
Ketika Anda menengahi mereka, Anda ajak mereka pakai GNU/Linux yang bebas, mereka bingung dan hanya tahunya mencaci maki Anda:

C: ayo pakai GNU/Linux, lisensinya merdeka.

A: Kamu munafik! Kamu juga pakai software bajakan di atas GNU/Linux, toh?

B: Kalian semua munafik, kalian pembajak!

.... terus sampai tidak ada ujung.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:05]
Apa saya benar?

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 21:06]
Oh ya apakah pengguna WhatsApp yg di unduh di Playstore bisa dikatakan melanggar lisensi jika ia tidak melanggar lisensi software tapi software tersebut menghilangkan hak2 penggunanya?

Nafies Luthfi, [16.08.18 21:06]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
bener kang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:07]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]

Pertanyaan bagus. Iya, tidak melanggar lisensi untuk hanya memakai dan tidak menggandakan maupun mengubahnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:07]
Ketika besok terjadi yang namanya security leak (bocor keamanan) atau serangan dari si pengembang WhatsApp sendiri, di situlah Anda akan mengingat kursus hari ini. In syaa Allah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:07]
Kok begitu?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:08]
Kok bisa saya ngomong begitu?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:08]
Iya, sebab ini sudah terjadi berulang-ulang kali dan pelakunya ialah pembesar-pembesar proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:08]
Mau bukti?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:09]
1) Microsoft https://www.gnu.org/philosophy/malware-microsoft.html

2) Apple https://www.gnu.org/proprietary/malware-apple.html

3) Adobe https://www.gnu.org/proprietary/malware-adobe.html

4) Google https://www.gnu.org/proprietary/malware-google.html

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:09]
Sulit dipercaya, ya?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:09]
Padahal Anda dan saya berprasangka baik (secara umum) kepada mereka.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:10]
Baik, saya lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:10]
Langsung aja ke halaman terakhir sebab penjelasan lain sudah saya jelaskan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:10]

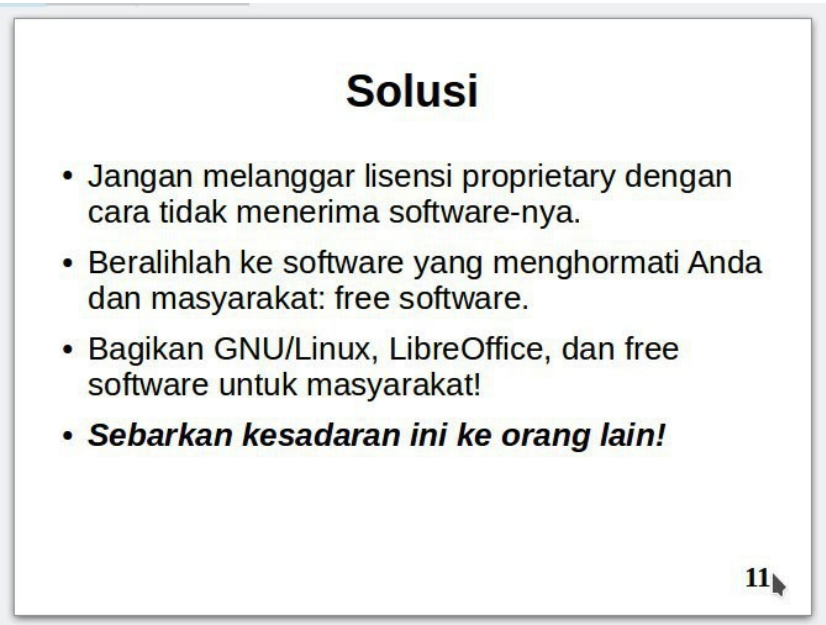

HALAMAN 11

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 21:11]
Pelan pelan saya sambil baca 😀

Nafies Luthfi, [16.08.18 21:12]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
nah ini yang paling mantap kang, baru saya bener-bener paham kenapa free softeware ini jahat. Masya Allah 😊

Nafies Luthfi, [16.08.18 21:12]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
luar biasa ini

Ayub Nugraha, [16.08.18 21:14]
permisi, maaf saya ketinggalan informasi jadi baru masuk, apakah ada log nya

Jihan Jalilah Aflah, [16.08.18 21:15]
Maa syaa Allah. Baik. Saya mengerti dengan penjelasan Anda. Jazakallahu khairan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:15]
1) Jangan melanggar lisensi [caranya: hindari proprietary software dan gantikan]

2) Beralih ke free software, software yang menghormati Anda dan masyarakat

3) Bagikanlah GNU/Linux, LibreOffice, dan free software ke teman-teman Anda!

4) Sebarkan kesadaran ini ke orang lain!

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:15]
Solusinya seperti sudah saya bawakan di awal kursus:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:16]
[In reply to Nafies Luthfi]
Tulisan akang terbalik. Proprietary software ini yang jahat.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:16]
[In reply to Jihan Jalilah Aflah]
Alhamdulillah.

Nafies Luthfi, [16.08.18 21:16]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
oiya kang maaf maksud saya nonfree software yang jahat.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:17]
Jadi sekali lagi, saya sama sekali berbeda dengan grup yang menamakan dirinya "open source" di Indonesia ini yang mereka keliru memandang pengguna menzalimi pengembang. Saya tidak memandang seperti itu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:17]
Saya memandang sebaliknya yaitu pengembang yang menzalimi pengguna yaitu yang mereka itu mendistribusikan nonfree software ke pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:17]
Kok beda? Apanya yang beda?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:19]
Beda, lihat dari (1) analisisnya dan (2) ujungnya:

1) analisis: mereka menilai Anda itu pelaku kejahatan; saya menilai Anda itu korban

2) ujungnya: mereka menyuruh Andalah yang harus disalahkan dan yang harus berubah duluan; saya menyuruh pengembang yang disalahkan dan yang harus berubah duluan

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:19]
Lihat.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:19]
Beda apa tidak?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:19]
Ya bedalah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:20]
Yang saya maksud grup "open source" ini adalah mayoritas grup GNU/Linux di internet yang dengan bangga memakai nama tersebut tapi nggak paham apa artinya dan nggak mengikuti metodenya malah ikut metode Microsoft dkk.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:20]
Baik, semua materi sudah selesai in syaa Allah.

Nafies Luthfi, [16.08.18 21:20]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Ini pandangan kebanyakan orang opensource ya kang?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:20]
Sekarang saya rangkum.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:20]
[In reply to Nafies Luthfi]
Oh tidak!

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:20]
Salah besar, justru.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:21]
Justru yang namanya "open source" walau saya sangat tidak setuju dengan mereka, itu mereka tidak kenal dengan propaganda "pembajakan".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:21]
Artinya dalil "memberantas pembajakan" itu juga bukan dari kalangan "open source".

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:24]
Ingat, yang saya maksud hanya mereka yang tidak mengerti tentang "open source" bahkan salah paham tapi bangga memakai nama itu ke mana-mana.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:24]
Dengan kata lain, ini Kang Ayub @AyubNP sudah ngerti ini, mereka itu menamakan diri mereka "open source" tapi mereka salah jalan menyimpang banget.

Nafies Luthfi, [16.08.18 21:25]
oh baik kang, saya paham maksud akang.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:25]
Propaganda "pembajakan" bertentangan dengan tujuan "open source" mereka. Ketika mereka berdalil dengan itu, maka itu kontradiksi, omongan mereka menentang tujuan mereka sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:26]
Lucu, ya? Sebenarnya ini menyedihkan. Saya yang sedih.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:26]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:26]
Saya rangkum kursus ini.

Ayub Nugraha, [16.08.18 21:27]
iya kang Ade saya jugu dulu berpikiran seperti itu, tapi alhamdullilah sekarang sudah mengerti walau tetap saya harus banyak lagi belajar

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 21:27]
boleh di rangkum mas saya belum bisa scroll bagian atas

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:27]
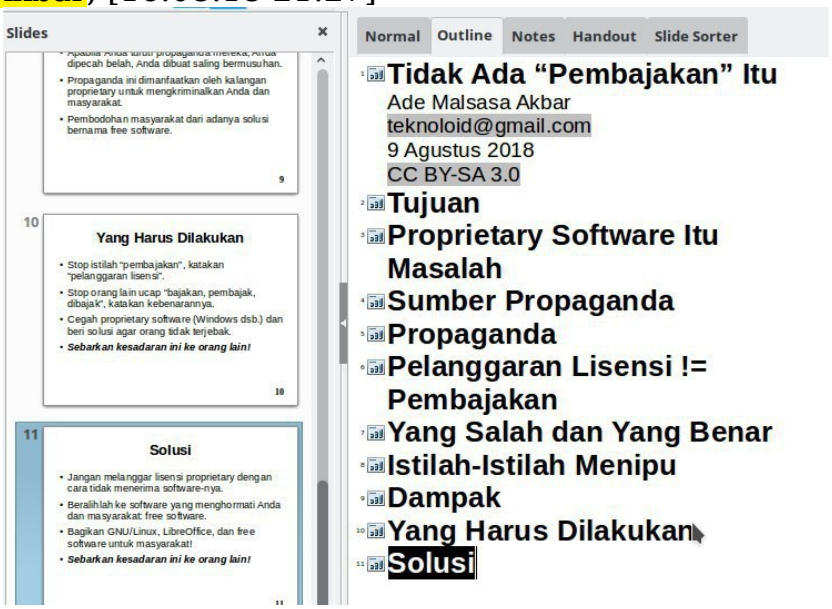

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:29]
RANGKUMAN:

1) Dengan demikian telah terang jelaslah tidak ada yang namanya "pembajakan software" itu.

2) Menggandakan software itu baik dan menolong diri sendiri dan orang lain

3) Software yang melarang penggandaan & pengubahan melanggar hak penggunanya dan perlu ditolak

4) Bila itu pelanggaran lisensi, sebut pelanggaran lisensi, jangan sebut "pembajakan"

5) Solusinya ialah beralih ke free software, sebarkan free software dan GNU/Linux, ajari orang lain mahir free software

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:29]
Adapun Anda yang mau tahu apa saja free software untuk mengganti nonfree software umumnya:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:29]

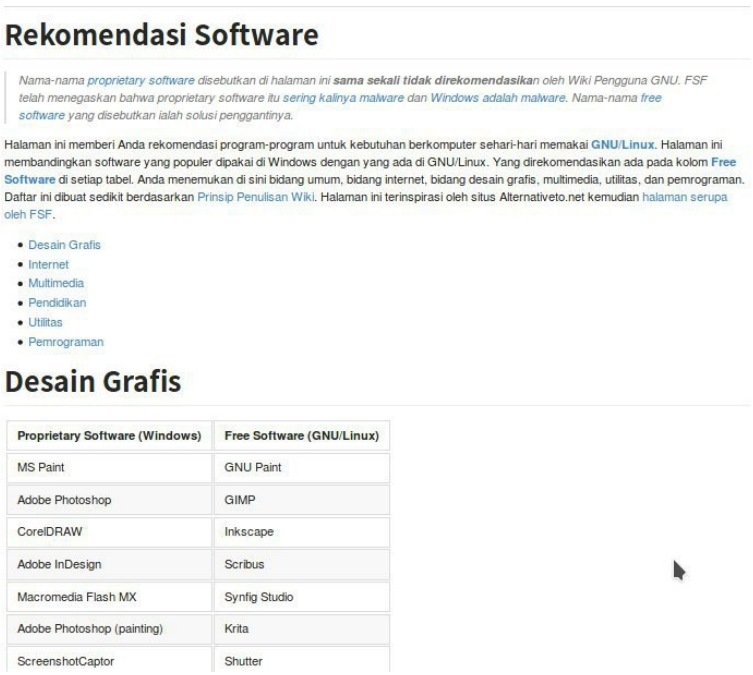

Rekomendasi Software

> *Nama-nama proprietary software disebutkan di halaman ini **sama sekali tidak direkomendasikan** oleh Wiki Pengguna GNU. FSF telah menegaskan bahwa proprietary software itu sering kalinya malware dan Windows adalah malware. Nama-nama free software yang disebutkan ialah solusi penggantinya.*

Halaman ini memberi Anda rekomendasi program-program untuk kebutuhan berkomputer sehari-hari memakai **GNU/Linux**. Halaman ini membandingkan software yang populer dipakai di Windows dengan yang ada di GNU/Linux. Yang direkomendasikan ada pada kolom **Free Software** di setiap tabel. Anda menemukan di sini bidang umum, bidang internet, bidang desain grafis, multimedia, utilitas, dan pemrograman. Daftar ini dibuat sedikit berdasarkan Prinsip Penulisan Wiki. Halaman ini terinspirasi oleh situs Alternativeto.net kemudian halaman serupa oleh FSF.

- Desain Grafis
- Internet
- Multimedia
- Pendidikan
- Utilitas
- Pemrograman

Desain Grafis

Proprietary Software (Windows)	Free Software (GNU/Linux)
MS Paint	GNU Paint
Adobe Photoshop	GIMP
CorelDRAW	Inkscape
Adobe InDesign	Scribus
Macromedia Flash MX	Synfig Studio
Adobe Photoshop (painting)	Krita
ScreenshotCaptor	Shutter

https://notabug.org/mignu/gnu-indonesia/wiki/Rekomendasi

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:30]
Silakan lihat Wiki Pengguna GNU di halaman "Rekomendasi Software". Klik link di atas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:30]
Di situ sudah saya terangkan nama-nama free software untuk ganti nonfree yang umum di masyarakat.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:30]
Selain itu, supaya Anda @Nuggrungeho @AyubNP @nafiesL @jihanjalilahaflah dan semua sanggup bicara dengan orang lain, sudah saya siapkan 2 halaman istimewa:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:31]
Halaman pertama: Mengapa GNU/Linux Lebih Baik daripada Windows.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:31]
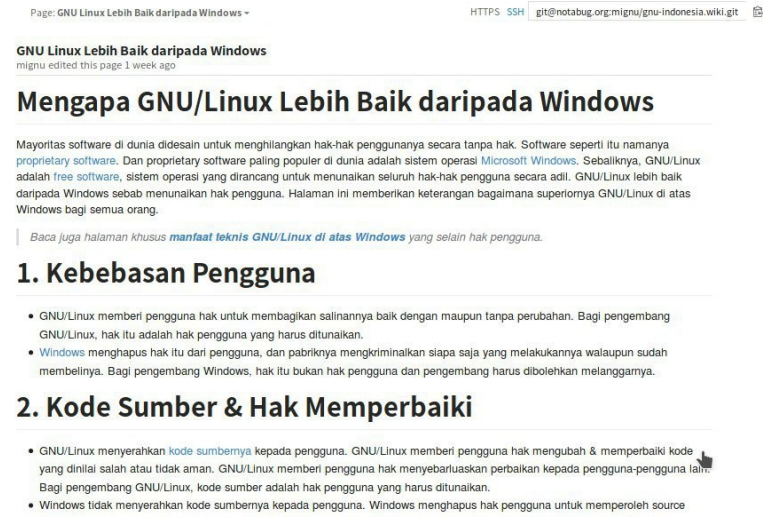

Page: GNU Linux Lebih Baik daripada Windows ▾ HTTPS SSH git@notabug.org:mignu/gnu-indonesia.wiki.git

GNU Linux Lebih Baik daripada Windows
mignu edited this page 1 week ago

Mengapa GNU/Linux Lebih Baik daripada Windows

Mayoritas software di dunia didesain untuk menghilangkan hak-hak penggunanya secara tanpa hak. Software seperti itu namanya proprietary software. Dan proprietary software paling populer di dunia adalah sistem operasi Microsoft Windows. Sebaliknya, GNU/Linux adalah free software, sistem operasi yang dirancang untuk menunaikan seluruh hak-hak pengguna secara adil. GNU/Linux lebih baik daripada Windows sebab menunaikan hak pengguna. Halaman ini memberikan keterangan bagaimana superiornya GNU/Linux di atas Windows bagi semua orang.

> *Baca juga halaman khusus **manfaat teknis GNU/Linux di atas Windows** yang selain hak pengguna.*

1. Kebebasan Pengguna

- GNU/Linux memberi pengguna hak untuk membagikan salinannya baik dengan maupun tanpa perubahan. Bagi pengembang GNU/Linux, hak itu adalah hak pengguna yang harus ditunaikan.
- Windows menghapus hak itu dari pengguna, dan pabriknya mengkriminalkan siapa saja yang melakukannya walaupun sudah membelinya. Bagi pengembang Windows, hak itu bukan hak pengguna dan pengembang harus dibolehkan melanggarnya.

2. Kode Sumber & Hak Memperbaiki

- GNU/Linux menyerahkan kode sumbernya kepada pengguna. GNU/Linux memberi pengguna hak mengubah & memperbaiki kode yang dinilai salah atau tidak aman. GNU/Linux memberi pengguna hak menyebarluaskan perbaikan kepada pengguna-pengguna lain. Bagi pengembang GNU/Linux, kode sumber adalah hak pengguna yang harus ditunaikan.
- Windows tidak menyerahkan kode sumbernya kepada pengguna. Windows menghapus hak pengguna untuk memperoleh source

https://notabug.org/mignu/gnu-indonesia/wiki/GNU+Linux+Lebih+Baik+daripada+Windows

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:32]

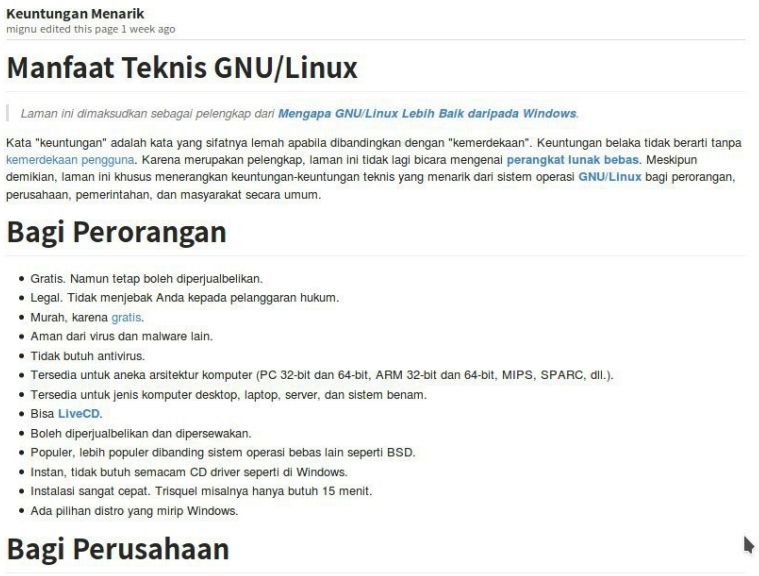

Keuntungan Menarik
mignu edited this page 1 week ago

Manfaat Teknis GNU/Linux

*Laman ini dimaksudkan sebagai pelengkap dari **Mengapa GNU/Linux Lebih Baik daripada Windows**.*

Kata "keuntungan" adalah kata yang sifatnya lemah apabila dibandingkan dengan "kemerdekaan". Keuntungan belaka tidak berarti tanpa kemerdekaan pengguna. Karena merupakan pelengkap, laman ini tidak lagi bicara mengenai **perangkat lunak bebas**. Meskipun demikian, laman ini khusus menerangkan keuntungan-keuntungan teknis yang menarik dari sistem operasi **GNU/Linux** bagi perorangan, perusahaan, pemerintahan, dan masyarakat secara umum.

Bagi Perorangan

- Gratis. Namun tetap boleh diperjualbelikan.
- Legal. Tidak menjebak Anda kepada pelanggaran hukum.
- Murah, karena gratis.
- Aman dari virus dan malware lain.
- Tidak butuh antivirus.
- Tersedia untuk aneka arsitektur komputer (PC 32-bit dan 64-bit, ARM 32-bit dan 64-bit, MIPS, SPARC, dll.).
- Tersedia untuk jenis komputer desktop, laptop, server, dan sistem benam.
- Bisa **LiveCD**.
- Boleh diperjualbelikan dan dipersewakan.
- Populer, lebih populer dibanding sistem operasi bebas lain seperti BSD.
- Instan, tidak butuh semacam CD driver seperti di Windows.
- Instalasi sangat cepat. Trisquel misalnya hanya butuh 15 menit.
- Ada pilihan distro yang mirip Windows.

Bagi Perusahaan

https://notabug.org/mignu/gnu-indonesia/wiki/Keuntungan+Menarik

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:32]
Halaman kedua: Manfaat Teknis GNU/Linux di atas Windows

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:32]
Halaman kedua memuat tabel perbandingan harga sebagai dalil teknis yang sangat kuat untuk membuat orang tertarik:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:32]

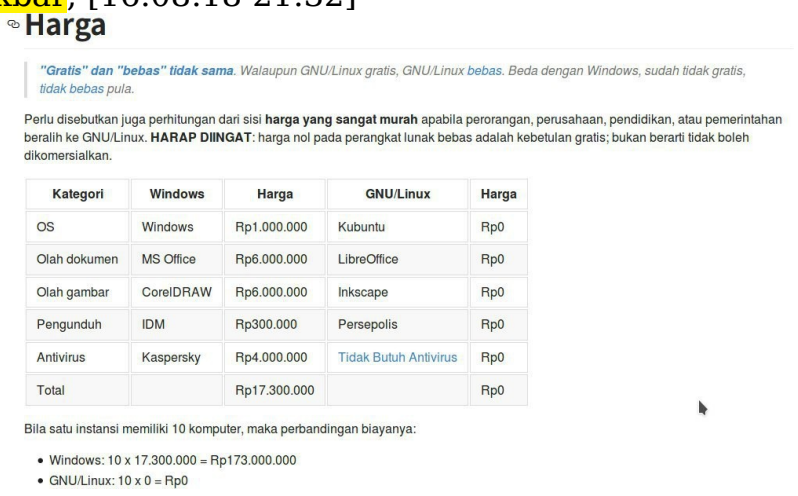

Harga

> ***"Gratis" dan "bebas" tidak sama**. Walaupun GNU/Linux gratis, GNU/Linux bebas. Beda dengan Windows, sudah tidak gratis, tidak bebas pula.*

Perlu disebutkan juga perhitungan dari sisi **harga yang sangat murah** apabila perorangan, perusahaan, pendidikan, atau pemerintahan beralih ke GNU/Linux. **HARAP DIINGAT**: harga nol pada perangkat lunak bebas adalah kebetulan gratis; bukan berarti tidak boleh dikomersialkan.

Kategori	Windows	Harga	GNU/Linux	Harga
OS	Windows	Rp1.000.000	Kubuntu	Rp0
Olah dokumen	MS Office	Rp6.000.000	LibreOffice	Rp0
Olah gambar	CorelDRAW	Rp6.000.000	Inkscape	Rp0
Pengunduh	IDM	Rp300.000	Persepolis	Rp0
Antivirus	Kaspersky	Rp4.000.000	Tidak Butuh Antivirus	Rp0
Total		Rp17.300.000		Rp0

Bila satu instansi memiliki 10 komputer, maka perbandingan biayanya:

- Windows: 10 x 17.300.000 = Rp173.000.000
- GNU/Linux: 10 x 0 = Rp0

https://notabug.org/mignu/gnu-indonesia/wiki/Keuntungan+Menarik#harga

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:33]
Bacalah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:33]

Tolong sampaikan ke keluarga Anda, tetangga Anda, teman Anda, sekolah Anda, sampai pemerintah Anda semampu Anda.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:33]
Tolong jangan hanya saya sendiri yang menyampaikan ini tetapi Anda juga ikut membantu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:33]
Berbagi software itu menolong orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:34]
Berbagi free software itu menolong diri sendiri dan orang lain, menyelamatkan orang dari pelanggaran lisensi dan kezaliman pengembangnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:34]
Bagi-bagikanlah free software sebanyak mungkin ke teman Anda.

Ayub Nugraha, [16.08.18 21:34]
alhamdullilah, terimakasih kang Ade halaman halaman itu akan lebih meyakinkan saya dan teman teman.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:34]
Bagikan mulai dari yang paling bermanfaat seperti LibreOffice, Inkscape, GIMP, Scribus, Scilab (gantinya Matlab), dan seterusnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:34]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:35]
Baik, dengan demikian seluruh kursus G041 telah berakhir. Alhamdulillah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:35]
Saya lisensikan seluruh kursus ini sebagai CC BY-SA 3.0 https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:35]
Baik, sampai di sini peserta mau menyampaikan sesuatu?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:35]
Ada yang ingin disampaikan?

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 21:35]
saya mau tanya

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:35]
[In reply to Nugroho Dwi Hartawan]
Silakan.

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 21:37]
saya pernah baca di salah satu EULA windows bahwa mereka tidak menjual software melainkan melisensikan, kalau saya artikan berarti kita sebagai

pengguna tidak berhak memiliki software tersebut sehingga mereka punya hak untuk membatasi penggunaannya, bagaimana menurut mas ade

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:37]
[In reply to Nugroho Dwi Hartawan]
Pertanyaan bagus!

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:37]
Ini sudah saya bahas di atas sebelum Anda masuk kelas.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:37]
Baik, saya jelaskan.

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 21:38]
itu saya tidak bisa scroll maafkan saya

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:38]
[In reply to Nugroho Dwi Hartawan]
Singkat jawaban saya:

Anda bayar Windows itu bukan "sewa" tetapi "beli", hanya saja beli yang hak Anda ditahan separuh oleh Microsoft sengaja tidak diserahkan

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:38]
Apa hak yang separuh itu?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:39]
Yang separuh itu adalah kode sumber Windows. Yakni wujud asli softwarenya.

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 21:40]
ok saya boleh tanya lagi

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:40]
Termasuk dalam separuh itu adalah hak Anda untuk menggandakannya, hak untuk mengubahnya, dan hak untuk memeriksa cara kerja Windows. Tanpa hak ini, Anda tidak bisa mengendalikan kerja atau mengetahui apa yang dilakukan pengembang terhadap komputer Anda.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:40]
Catatan: ingat, Windows beroperasinya di komputer Anda, bukan di komputernya pengembangnya, jadi Anda seharusnya berhak kuasa atasnya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:40]
Itu poin bedanya GNU/Linux dari Windows: makanya GNU/Linux itu aman.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:41]
Karena hak penggunanya ditunaikan seluruhnya. Kalau ada 200 juta orang pengguna, maka semua 200 juta itu bisa saling tolong menolong untuk memperbaiki GNU/Linux.

Sebaliknya dengan Windows: 200 juta pengguna semuanya dilumpuhkan sehingga tidak bisa tolong-menolong. Makanya celah keamanannya selalu terbuka dan tidak bisa ditutup.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:42]
[In reply to Nugroho Dwi Hartawan]
Iya, apa itu, kang?

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 21:43]
menurut pemahaman saya kita hanya beli lisensi tidak membeli produk kalau menurut saya lisensi adalah ijin mohon maaf kalau salah bisa dikoreksi, jadi saya memahami kalau kita hanya membeli ijin untuk menggunakan, bukan membeli softwarenya jadi produk dan apa apa didalmnya tetap menjadi milik pengembang.

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 21:44]
bagaimana menurut mas ade

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 21:44]
apa pemahaman saya keliru memakani kalimat dari EULA tersebut

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:45]
[In reply to Nugroho Dwi Hartawan]
Iya, betul, itulah pemahaman EULA. Betul memang begitu yang dimaukan Microsoft.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:46]
Dan itu dimaukan oleh seluruh kalangan proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:46]
Dan itu yang saya kecam dalam kursus kali ini.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:46]
Singkat saja, biar Anda tidak bingung, tanyakan itu software beroperasinya di komputer siapa?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:46]
Kalau jawabannya "di komputernya Kang Nugroho" maka seharusnya itu bukan sebatas surat izin, tetapi harusnya kode sumber software diserahkan juga ke kang Nugroho.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:47]
Singkat, jelas, in syaa Allah.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:49]
Gimana? Jelas ya, Kang?

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:49]
Karena sudah malam, kursus pun sudah selesai.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:49]

Anda bisa ikuti pengumuman kursus selanjutnya dan transkripnya di https://t.me/joinchat/AAAAAERAHjOd1xoG_GlOUw.

Nugroho Dwi Hartawan, [16.08.18 21:51]
sebenernya masih ada pertanyaan lagi cuman kalau sudah close ya sudah ndak papa mungkin lain waktu thanks atas segala informasinya

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:52]
Sekali lagi, saya juga masih membuka kursus berbayar untuk Agustus 2018 ini:

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:52]
[Forwarded from Kursus Online Teknoplasma (Ade Malsasa Akbar)]
Cara Pendaftaran Kursus Teknoplasma Agustus 2018

https://kursusteknoplasma.wordpress.com/2018/08/01/agustus-2018-cara-pendaftaran-kursus-online-teknoplasma

Kursus GNU/Linux ini untuk pemula. Tanggal & hari kursus dipilih oleh Anda. Silakan PM saya bila Anda punya pertanyaan.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:52]
Kursus yang berbayar memang berbayar, tetapi saya akan ajari peserta mulai dari nol sampai bisa GNU/Linux sesuai materi wajib yang dipilih (instalasi OS, desktop environment, perintah dasar, manajemen paket).

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:52]
Saya harap semoga semua materi hari ini bermanfaat sebesar-besarnya untuk Anda semua.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:52]
Saya mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan saya.

Ade Malsasa Akbar, [16.08.18 21:52]
Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.